

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Studi Kasus di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X)

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Laida Nudiana

NIM. 14311369

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1439H/2018M**

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Studi Kasus di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X)

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Laida Nudiana

NIM. 14311369

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Hj. Nadjematul Faizah', written over a horizontal line.

Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1439H/2018M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X)*" yang disusun oleh Laida Nudiana Nomor Induk Mahasiswa: 14311369 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 8 Agustus 2018

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'N' followed by a series of loops and a long horizontal stroke.

Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X)” yang disusun oleh Laida Nudiana dengan NIM 14311369 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2018. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Jakarta, 14 Agustus 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institute Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta,



Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag.

Sekretaris Sidang,

Wasmini

Penguji I,

Dr. Yayah Nurmaliyah, MA.

Penguji II,

Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag.

Pembimbing,

Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laida Nudiana

NIM : 14311369

Tempat Tanggal Lahir : Pondok Baru, 01 Januari 1995

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X)*" adalah benar- benar asli karya saya kecuali kutipan- kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 10 Agustus 2018


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
58E8BAFF358474536
6000
ENAM RUPIAH



Laida Nudiana

MOTTO

*Life is like riding a bicycle,
To Keep Your Balance, You Must Keep Moving.*

Albert Einstein.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga dan para sahabatnya.

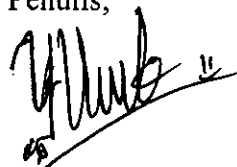
Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Islahuddin S.P. dan Ibu Salbiati S.Pd. karena kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, semangat, motivasi dan doa mereka berdua, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan ini.
2. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum. selaku Werek I Bidang Kemahasiswaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan selaku dosen pembimbing yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, pengarahan serta memberi motivasi agar skripsi ini terselesaikan tepat pada waktunya.
3. Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Dr. Esi Hairani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

5. Amrullah, S.E., MM. Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMK Islamiyah Ciputat yang telah memberi waktu dan informasi kepada penulis.
6. Abdul Rohmat, S.Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat yang telah memberikan waktu dan informasi kepada penulis.
7. Dhuha Khair, S.SI. (Abang) dan Shofyana, S.Farm., Apt. (Kakak) yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Muhammad Zubair sebagai pendamping hidup yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terkhusus Tabiyah B yang telah saling mendukung dan memberi semangat dalam menuntut ilmu serta dapat sukses bersama.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 10 Agustus 2018
Penulis,



Laida Nudiana
NIM. 14311369

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penulisan	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	17
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum 2013.....	18
1. Pengertian dan Tujuan Kurikulum 2013	18
2. Latar Belakang Kurikulum 2013	20
3. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	23

4. Komponen-komponen Kurikulum 2013.....	26
5. Perbaikan Kurikulum 2013 (Revisi 2016).....	30
B. Implementasi Kurikulum 2013.....	34
1. Hakekat Implementasi Kurikulum 2013.....	34
2. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah.....	36
C. Pendekatan Saintifik.....	39
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	39
2. Tujuan Pendekatan Saintifik.....	40
3. Prinsip Praktik Pendekatan Saintifik.....	40
4. Langkah Pendekatan Saintifik.....	42
D. Penilaian Autentik.....	48
1. Pengertian Penilaian Autentik.....	48
2. Karakteristik Penilaian Autentik.....	49
3. Tujuan Penilaian Autentik.....	50
4. Jenis Penilaian Autentik.....	50
5. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	52
E. Pendidikan Agama Islam.....	60
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	60
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	63
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	71
4. Materi Pendidikan Agama Islam SMK Kelas X.....	72

BAB III METODOLOGI PENULISAN

A. Pendekatan Penulisan.....	74
B. Tempat dan Waktu Penulisan.....	74
C. Sumber Data.....	75
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	76
E. Teknik Analisis Data.....	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Islamiyah Ciputat.....	82
1. Identitas Sekolah.....	82
2. Visi dan Misi	84
3. Sejarah Singkat.....	84
4. Keadaan Siswa.....	86
5. Keadaan Guru.....	87
6. Keadaan Tenaga Kependidikan.....	89
7. Program Studi.....	90
8. Kegiatan Rutin.....	90
9. Ekstrakurikuler	90
B. Paparan Data	90
1. Langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat.....	91
2. Proses Implementasi Kurikulum di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X.....	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Struktur Kurikulum SMK.....	33
Tabel 2.2: Aktivitas Belajar dengan 5M.....	42
Tabel 2.3: Contoh Instrumen Observasi Sikap Spiritual	53
Tabel 2.4: Contoh Penilaian Diri Sikap Tanggung Jawab.....	55
Table 2.5: Instrumen Penilaian Antarteman	56
Tabel 2.6: Contoh Jurnal Sikap	57
Tabel 2.7: Contoh Format Kisi-kisi Tes Tertulis.....	58
Tabel 2.8: Contoh Penilaian Rapor Kompetensi Keterampilan	60
Tabel 4.1: Identitas SMK Islamiyah Ciputat	82
Tabel 4.2: Jumlah Siswa.....	86
Tabel 4.3: Jumlah Siswa berdasarkan Jenis Kelamin.....	87
Tabel 4.4: Jumlah Siswa berdasarkan Usia	87
Tabel 4.5: Data Guru	87
Tabel 4.6: Data Tenaga Kependidikan	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Proses Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013	32
Gambar 2.2: Tahap Implementasi Kurikulum 2013	35
Gambar 2.3: Pembelajaran Efektif	48
Gambar 2.4: Skema Penilaian Sikap	51
Gambar 2.5: Skema Penilaian Pengetahuan	51
Gambar 2.6: Skema Penilaian Keterampilan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Pengajuan Proposal Skripsi
- Lampiran 2: Surat Permohonan Kesedian Membimbing
- Lampiran 3: Surat Izin wawancara dan Penelitian
- Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5: Surat Ujian Munaqasah Skripsi
- Lampiran 6: Instrumen Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum
- Lampiran 7: Instrumen Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 8: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lampiran 9: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lampiran 10: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Lampiran 11: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMK Islamiyah Ciputat Kelas X
- Lampiran 13: Daftar Nilai Kelas X
- Lampiran 14: Sarana dan Prasarana
- Lampiran 15: Dokumentasi
- Lampiran 16: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Laida Nudiana. Judul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X).” Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2018.

Kurikulum 2013 mengalami perubahan setelah sebelumnya perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 sudah menjadi pembicaraan hangat sejak diresmikan oleh Menteri Pendidikan Indonesia pada tahun 2014. Dengan adanya perubahan ini, bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Islamiyah Ciputat Kelas X tentang “Bagaimana Langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat? Dan Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran PAI kelas X SMK Islamiyah Ciputat?” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi dokumen. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan memverifikasi. Adapun Langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat telah dilaksanakan dengan baik yakni dengan pendekatan saintifik dan proses 5M walaupun tidak selalu ada atau berurutan karena disesuaikan dengan keadaan kelas dan keadaan siswa. Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMK Islamiyah Ciputat secara umum telah terlaksana dengan baik mulai dari materi pembelajaran yang sesuai PERMENDIKBUD nomor 21 tentang standar isi, dan penilaian autentik untuk hasil belajar siswa yang sesuai dengan PERMENDIKBUD nomor 23 tentang standar penilaian. Namun pada pendekatan/proses pembelajaran PAI itu sendiri yang disesuaikan dengan keadaan sekolah dan keadaan siswa pada khususnya, masih ada yang belum sesuai PERMENDIKBUD nomor 22 tentang standar proses yakni penyusunan RPP yang masih belum teratur dan seragam.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bab ini, penulis ingin menjelaskan tentang latar belakang masalah mengenai kurikulum pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya akan disebut SISDIKNAS pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹ Undang-undang ini dirumuskan dengan berlandaskan pada dasar falsafah negara yaitu Pancasila.

Pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh bagi suatu negara termasuk Indonesia. Melalui pendidikan suatu negara dapat dikatakan maju dan berkembang dengan baik karena memiliki sumber daya manusia yang berpendidikan, kreatif dan kompetitif.² Indonesia merupakan salah satu negara yang ingin naik kelas dengan cara menempatkan pendidikan menjadi prioritas pembangunan nasional. Dengan harapan pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif abad ke-21 yang dicirikan dengan memiliki: pengetahuan, keterampilan, dan bermoral akhlakul karimah.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

² Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Cet. Ke-2, h. 267.

Kemudian SISDIKNAS kembali mengukuhkan pendidikan agama pada Pasal 3 yang berkaitan dengan tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Dikaitkan dengan UU SISDIKNAS yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan dan tujuan pendidikan di Indonesia mengharapkan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, berakhlak, berilmu dan lainnya.

SISDIKNAS pasal 1 ayat 19 menyatakan “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”⁴ Kurikulum pendidikan di Indonesia berubah dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 berlaku pada tahun ajaran 2013/2014 diawali dengan sekolah-sekolah tertentu yang dianggap layak untuk melaksanakan kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 ini dirancang dan dilaksanakan agar menjadikan sumber daya manusia yang seimbang dalam iptek dan imtaq serta kompetitif.

Pengembangan Kurikulum 2013 mengevaluasi KSTP dengan cara menyempurnakan pola pikir pembelajaran dari pasif menjadi aktif, dari

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 3.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19.

yang berpusat pada guru menjadi peserta didik, belajar sendiri menjadi belajar kelompok, dari interaksi satu arah (guru-peserta didik) menjadi interaksi berbagai arah (guru-peserta didik, sekolah, masyarakat, lingkungan) dan yang paling menarik adalah struktur kurikulumnya sendiri.⁵ Pada rencana pembelajaran Kurikulum 2013, terdapat kurikulum inti yang terbagi menjadi empat. Pertama kurikulum inti sikap spiritual, kedua kurikulum inti sikap sosial, ketiga kurikulum inti pengetahuan dan yang keempat kurikulum inti keterampilan. Kemudian Kurikulum 2013 juga telah menambahkan jam pelajaran bagi mata pelajaran PAI yang sebelumnya dua jam menjadi tiga jam. Hingga dapat diketahui kurikulum 2013 mengharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik lebih mendalami dan menguasai agama Islam melalui pendidikan.

Saat ini, kurikulum 2013 mengalami perubahan atau revisi berdasarkan evaluasi dari berbagai pihak yang telah melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013 di sekolah. Dari beberapa revisi tersebut salah satunya ialah penilaian yang dilakukan guru terhadap peserta didik disesuaikan dengan mata pelajaran. Terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni akhlak yang sebelumnya dinilai oleh semua guru, sekarang dinilai oleh guru mata pelajaran itu sendiri dan wali kelas.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pembelajaran yang bukan hanya membutuhkan pengetahuan tetapi juga keyakinan, keterampilan, komunikasi, praktek dan juga keaktifan peserta didik. Kegiatan ini harus didukung dengan adanya pelaksanaan dan waktu yang sesuai dengan porsi pembelajaran berdasarkan tingkatan kelasnya.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Allah berfirman

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....” (QS. Al-Baqarah [2]:286)

Dengan adanya perbaikan kurikulum 2013 tersebut, penulis memiliki ketertarikan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI terhadap peserta didik. Penulisan ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islamiyah Ciputat berdasarkan pengalaman kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di sekolah tersebut selama dua bulan dan ikut serta mengajar mata pelajaran PAI di kelas X. Penulis melihat sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas namun, waktu yang diberikan hanya 35 menit dari 45 menit. Dengan demikian, penulis ingin melakukan penulisan “Kesesuaian Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan yang selanjutnya akan disebut PERMENDIKBUD tentang standar isi dan standar proses dan Implementasi kurikulum 2013 di SMK Islamiyah Ciputat”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disajikan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penulisan ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat.
- b. Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran PAI kelas X SMK Islamiyah Ciputat.
- c. Faktor pendukung sekolah dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan kurikulum 2013.

- d. Faktor penghambat sekolah dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan kurikulum 2013.
- e. Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013.
- f. Strategi guru PAI dalam pembelajaran PAI dengan kurikulum 2013.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas menjadi lebih fokus dan terarah karena keterbatasan waktu dan tenaga penulis menjadi poin a dan poin b sebagai berikut:

- a. Langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat. Penulis memilih poin ini karena ingin melihat materi pembelajaran PAI dan langkah pembelajaran.
- b. Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran PAI kelas X SMK Islamiyah Ciputat. Penulis memilih kelas X karena pernah mengajar di kelas tersebut berdasarkan pengalaman PPKT.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat?
- b. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran PAI kelas X SMK Islamiyah Ciputat?

C. Tujuan Penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan solusi dalam meningkatkan akhlak sejak dini. Tujuan ini berupaya menjawab perumusan masalah penulisan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui Langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat.
- b. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran PAI kelas X SMK Islamiyah Ciputat.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan terutama tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran PAI bagi siswa SMK

2. Secara Praktis

- a) Penulisan ini dapat menunjang pengembangan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran PAI bagi siswa SMK.
- b) Dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan kurikulum 2013 di SMK Islamiyah Ciputat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Nova Fitri Rifkhiana, 103111084, 2014, Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2013/ 2014), Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Skripsi ini membahas pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam kurikulum 2013. Kajiannya dilatar belakangi oleh dekadensi moral dan akhlak masyarakat terutama pada akhlak siswa yang termuat dalam sikap spiritual dan sikap sosial kurikulum 2013 di era globalisasi ini, dan berpengaruh pada perilaku keseharian siswa. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus.

Sementara manfaat penulisan ini adalah dapat memberikan wacana pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya terkait penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013, memberikan kontribusi pemikiran positif sebagai upaya membantu memecahkan masalah bagi dunia pendidikan khususnya terkait penanaman nilai-nilai akhlak dalam kurikulum 2013 dan sebagai bahan referensi untuk penulisan selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan ini.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 SMPN 1 Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2013/2014? (2) Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 SMPN 1 Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2013/2014? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di SMPN 1 Kaliwungu Kudus.

Data penulisan didapatkan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti berupa perencanaan

dan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran tidak langsung ranah sikap dengan pendekatan *scientific* Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 serta siswa SMPN 1 Kaliwungu Kudus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data tersebut dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif untuk memaparkan data dalam bentuk narasi.

Hasil penulisan menyatakan bahwa: di SMPN 1 Kaliwungu Kudus, penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 untuk mewujudkan perilaku dan sikap siswa yang sesuai dengan akhlak Islami baik itu bersikap spiritual maupun bersikap sosial. Dalam perencanaannya, pendidikan akhlak dipaparkan secara global, dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yang acuannya dari silabus pembelajaran, kemudian ketika proses kegiatan belajar mengajar nilai-nilai akhlak disampaikan secara lebih rinci karena sifatnya lebih terintegrasi dalam pembelajaran langsung. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak SMPN 1 Kaliwungu Kudus termasuk pembelajaran tidak langsung dengan pendekatan *scientific* yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembelajaran langsung. Dan masuknya nilai-nilai akhlak tidak harus di awal ataupun di akhir pembelajaran tetapi terintegrasi dan kontekstual. Adapun metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai akhlak diantaranya metode keteladanan, pembiasaan, ceramah, pemberian hadiah dan hukuman. Penanaman nilai-nilai akhlak lebih ditujukan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus sesuai dengan konsep pendidikan

kurikulum 2013 baik dari perencanaan maupun pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam ranah sikap spiritual dan sikap sosial. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam bentuk perbaikan dan pengembangan akhlakul karimah siswa, perlu didukung dengan adanya kerjasama dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dari skripsi yang ditulis oleh Nova Fitri Rifkhiana, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah sama-sama meneliti pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah. Perbedaannya, Nova Fitri Rifkhiana meneliti di SMP Negeri dan fokus pada penanaman nilai-nilai akhlak bagi peserta didik. Sementara penulis meneliti di SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat atau swasta dan fokus pada materi pelajaran PAI dan proses pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah berdasarkan Permendikbud No 21 dan 22 tahun 2016.

2. Umami Ulfatur Rahma, 2015, Implementasi Mata Pelajaran PAI Kurikulum 2013 dalam Menanamkan Budaya Religius di SMPN 7 Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang.

Penulisan dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh terjadinya perubahan kurikulum sampai yang terakhir diterapkannya Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum yang terjadi untuk menjawab tantangan zaman yang maju begitu cepat mulai dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam implementasi mata pelajaran PAI kurikulum 2013 ditanamkan melalui budaya religius dengan mengembangkan budaya-budaya yang ada di sekolah. Di dalam pasal 3 UUSPN No. 20/2003 tujuan pendidikan nasional dijelaskan nilai-nilai luhur atau nilai-nilai keagamaan sangat penting untuk dianut oleh pemeluk agama yang ada di Indonesia. Bagi orang Islam budaya keagamaan sangat kental

diterapkan baik dalam pribadi masing-masing juga dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: 1) Bagaimana budaya religius yang ditanamkan di SMP Negeri 7 Malang? 2) Bagaimana Implementasi mata pelajaran PAI kurikulum 2013 di SMP Negeri 7 Malang? 3) Bagaimana implementasi mata pelajaran PAI kurikulum 2013 dalam menanamkan budaya religius di SMP Negeri 7 Malang?

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis.

Hasil penulisan menunjukkan Budaya Religius yang ada di SMP Negeri 7 Malang, yakni shalat dhuha, 3S (Senyum, Salam, Sapa), berjabat tangan, saling hormat dan toleran, shalat dzuhur, tadarus al-Qur'an, istighosah dan doa bersama, amal jariyah dan lingkungan sehat. Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 7 Malang ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 dalam menanamkan budaya religius di SMP Negeri 7 Malang yakni pertama melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan kedua melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari skripsi yang ditulis oleh Ummi Ulfatur Rahma, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah sama-sama meneliti pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah. Perbedaannya, Ummi Ulfatur Rahma meneliti di SMP Negeri dan fokus pada penanaman budaya religius bagi peserta didik. Sementara penulis meneliti di SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat atau swasta dan fokus

pada materi pelajaran PAI dan proses pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah berdasarkan Permendikbud No 21 dan 22 tahun 2016.

3. Mahmud Effendi, 2015, Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dau Kab. Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang.

Penulisan pada skripsi ini dilandasi atas pemberlakuan Kurikulum 2013 merupakan komitmen pemerintah dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia mendapatkan respon pro dan kontra dari berbagai kalangan akademik. Upaya pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 menimbulkan banyak kendala. Banyak para pendidik yang merasa bingung dengan kebijakan pemerintah yang baru ini, termasuk guru Pendidikan Agama Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulisan ini menggunakan jenis penulisan kualitatif dengan mengambil latar guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya analisa data dilakukan dengan: 1) Analisa selama pengumpulan data yakni secara induktif dengan menggunakan analisa dekriptif, 2) Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dau Kab. Malang diperoleh bahwa secara umum sudah berjalan dengan baik mulai tahap persiapan sampai tahap evaluasi. Sedangkan faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 adalah 1) Adanya dukungan Dinas Pendidikan dan sekolah dalam memfasilitasi sosialisasi berupa workshop atau seminar terkait metode pendekatan

saintifik, penilaian dan teknik mengajar. 2) Keikutsertaan guru bidang studi dalam sosialisasi, workshop dan terkait metode pendekatan saintifik, penilaian dan teknik mengajar. 3) Motivasi tinggi guru bidang sudi dan, 4) Intergrasi nilai karakter pada semua mata pelajaran.

Dari skripsi yang ditulis oleh Mahmud Effendi, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah sama-sama meneliti pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah. Perbedaannya, Mahmud Effendi meneliti di SMP Negeri dan fokus pada pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI Kurikulum 2013. Sementara penulis meneliti di SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat atau swasta dan fokus pada materi pelajaran PAI dan proses pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah berdasarkan Permendikbud No 21 dan 22 tahun 2016.

4. Nuraini dan M. Fata Muhtarima, Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, ISAWA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No 2, Januari-Juni 2016.

Berdasarkan pengamatan penulis SD Muhammadiyah Terpadu adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru pengganti dari kurikulum sebelumnya. Pada penulisan terdahulu, ditemukan bahwa para guru di SD Muhammadiyah Terpadu sudah mempersiapkan untuk menyongsong implementasi Kurikulum 2013 seperti mengikuti diklat kurikulum dalam rangka untuk lebih memahami penerapan kurikulum 2013, mengingat perangkat pembelajaran dan administrasi kurikulum 2013 yang banyak jumlahnya. Para guru tidak hanya diam dan menunggu dari pemerintah, tetapi mereka juga aktif mencari informasi dan

pedoman pelaksanaan kurikulum 2013, seperti *browsing* di internet dan bertanya kepada pakar kurikulum yang lebih paham tentang kurikulum 2013.

Secara umum SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo telah mengimplementasikan pendekatan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan tetapi mengalami kesulitan dalam administrasinya. SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan standar : (1) Mengamati (2) Menanya (3) Mengumpulkan (4) Mengasosiasi (5) Mengkomunikasikan. Pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan adalah pembelajaran berbasis pengalaman langsung langsung dengan melakukan dan merasakan proses dari materi yang diajarkan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menerapkan pembelajaran tematik integratif dengan melakukan integrasi materi Pendidikan Agama Islam terhadap materi pelajaran lain dengan menyesuaikan tema. Sistem Penilaian yang diterapkan SD Muhammadiyah Terpadu belum menggunakan penilaian autentik seperti pada kurikulum 2013, namun masih menggunakan penilaian berbasis kurikulum KTSP.

Faktor pendukung dari implementasi kurikulum 2013 di SDMT pada mata pelajaran PAI adalah karena metode dan esensi dari kurikulum 2013 sepaham dengan kebutuhan pembelajaran di SDMT. Disamping itu jam pelajaran yang bertambah perminggunya menjadi lebih menguntungkan bagi SDMT. Ditinjau dari fasilitas terdapat hal yang mendukung dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu keberadaan internet sebagai lahan belajar siswa dalam mencari bahan belajarnya sehingga siswa bisa mandiri dalam belajar dengan

menggunakan internet. Ditinjau dari faktor penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 di SDMT adalah terkait perangkat yang ribet dan banyak sehingga menjadikan guru keberatan dan membebani. Disamping itu buku-buku yang belum diterima menjadi salah satu penghambat dari implementasi kurikulum 2013 SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo.

Dari jurnal diatas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah sama-sama meneliti pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah. Perbedaannya, jurnal tersebut meneliti di SD dan fokus pada pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI Kurikulum 2013. Sementara penulis meneliti di SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat atau swasta dan fokus pada materi pelajaran PAI dan proses pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah berdasarkan Permendikbud No 21 dan 22 tahun 2016.

5. Fahrudin, Hasan Asari, dan, Siti Halimah, 2017, Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa, Jurnal Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017.

Penulisan dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh salah satu problem yang sangat memperhatikan di Negeri ini adalah terkait dengan karakter bangsa yang semakin memburuk. Hal ini bisa dilihat dengan berbagai fakta seperti semakin meningkatnya angka kriminal dalam berbagai bentuk tanpa terkecuali di lingkungan remaja atau anak-anak sekolah.

Selain perubahan-perubahan tersebut, salah satu yang menjadi kelebihan Kurikulum 2013 ini dibanding dengan kurikulum sebelumnya sebagaimana yang yang diharapkan oleh pemerintah adalah perhatiannya yang begitu besar pada pengembangan karakter

siswa. Kurikulum ini diharapkan mampu menanamkan Akhlakul Karimah dan Budi Pekerti dan memajukan Pendidikan Indonesia menuju Indonesia emas pada tahun 2045 yang akan datang. Oleh karena itu pemerintah melakukan pelatihan demi pelatihan kepada tenaga pendidik agar implementasi Kurikulum 2013 ini berjalan dengan baik. Meskipun memang pada kenyataannya dilapangan masih banyak sekolah dan guru yang masih belum siap melaksanakan Kurikulum 2013 ini disekolah maupun dikelas-kelas dalam proses belajar mengajar.

Pemerintah menganggap Kurikulum 2013 ini lebih berat dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai ujung tombak implemementasi Kurikulum 2013, sedangkan guru yang tidak profesional hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Selain penguatan dan pendampingan terhadap guru, siswa juga membutuhkan penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam Kurikulum 2013.

Bergantinya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada era Presiden Joko Widodo, maka Kurikulum 2013 dihentikan implementasinya untuk sementara diseluruh Indonesia, terkecuali beberapa sekolah yang sudah sejak awal menjadi *pilot project* Kurikulum 2013. Di beberapa sekolah yang melanjutkan penerapan Kurikulum 2013 itu ternyata mampu memperbaiki karakter peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sebagaimana di SMKN 1 Pematangsiantar. Karenanya, tulisan ini merupakan pemaparan dari implementasi kurikulum 2013 dalam penanaman akhlakul karimah bagi siswa di SMKN 1 Pematangsiantar.

Berdasarkan pada hasil penulisan dan analisis terhadapnya, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan tentang penanaman akhlakul karimah dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di SMKN 1 Pematang Siantar: *Pertama*, perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam upaya penanaman akhlakul karimah siswa di SMKN 1 Pematang Siantar dilakukan dengan menyusun langkah dan materi akhlakul karimah pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang meliputi; penyusunan program tahunan, program semester, program mingguan dan harian, serta dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Kedua*, proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam upaya penanaman akhlakul karimah siswa di SMKN 1 Pematang Siantar dilakukan dengan; penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis karakter, penerapan pembelajaran dengan pendekatan pembiasaan dan keteladanan, pembinaan keakraban pada saat pre test pembelajaran, penanaman akhlakul karimah pada pembentukan kompetensi, dan penanaman akhlak pada saat post test. *Ketiga*, penilaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam upaya penanaman akhlakul karimah siswa di SMKN 1 Pematang Siantar dilakukan dengan penilaian otentik yang meliputi penilaian terhadap kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian keterampilan yang berkaitan dengan penguasaan akhlakul karimah.

Dari jurnal diatas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah sama-sama meneliti pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan. Perbedaannya, jurnal tersebut meneliti di SMK Negeri dan fokus pada penanaman akhlakul karimah siswa. Sementara penulis meneliti di SMK yang diselenggarakan oleh

masyarakat atau swasta dan fokus pada materi pelajaran PAI dan proses pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah berdasarkan Permendikbud No 21 dan 22 tahun 2016.

F. Sistematika Penulisan

Penulis mengacu pada buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi yang diterbitkan oleh Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta revisi tahun 2017. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada Bab Pertama, mencakup pembahasan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Pada Bab kedua, mencakup landasan teoritis yang mendukung yaitu meliputi kurikulum 2013, implemenasi kurikulum 2013, pendidikan islam, mata pelajaran PAI, dan proses pelaksanaan pembelajaran PAI.

Pada Bab ketiga, meliputi pembahasan mengenai jenis penulisan, subjek, tempat dan waktu penulisan, serta desain prosedur penulisan (metode penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data)

Pada Bab keempat, meliputi pembahasan yang mencakup gambaran umum objek penulisan, deskripsi data dan analisa data serta interpretasi data.

Pada Bab kelima, membahas tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat telah dilaksanakan dengan baik yakni dengan pendekatan saintifik dan proses 5M walaupun tidak selalu ada atau berurutan karena disesuaikan dengan keadaan kelas dan keadaan siswa.
2. Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMK Islamiyah Ciputat secara umum telah terlaksana dengan baik mulai dari materi pembelajaran yang sesuai PERMENDIKBUD nomor 21 tentang standar isi, dan penilaian autentik untuk hasil belajar siswa yang sesuai dengan PERMENDIKBUD nomor 23 tentang standar penilaian. Namun pada pendekatan/proses pembelajaran PAI itu sendiri yang disesuaikan dengan keadaan sekolah dan keadaan siswa pada khususnya, masih ada yang belum sesuai PERMENDIKBUD nomor 22 tentang standar proses yakni penyusunan RPP yang masih belum teratur dan seragam.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat adalah sekolah harus lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas agar terlaksana lebih kondusif sehingga dapat menyelesaikan implementasi kurikulum 2013 yang digunakan. Karena sekolah

Dari penulisan ini penulis mendapat temuan sesuai dengan hasil wawancara diatas yang dikatakan oleh Waka Kurikulum bahwa sekolah tersebut dibidang unik dengan adanya banyak unit disana hingga Sekolah Tinggi, dimana seharusnya hal tersebut menjadi sebuah keunggulan bahwa siswa yang sudah selesai dari SMK bisa melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi yang ada di Yayasan Islamiyah Ciputat. Namun dari pengamatan penulis siswa SMK tidak melanjutkan ke Sekolah Tinggi yang ada disana melainkan mencari Lembaga Pendidikan lain. Hal ini dapat menjadi penulisan bagi penulis selanjutnya.

kekurangan yang kurang diperhatikan oleh pihak sekolah namun secara keseluruhan implementasinya di lapangan telah terlaksana.

Kemudian penulis bertanya kepada Guru PAI mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan di SMK Islamiyah Ciputat. Beliau mengatakan

“bentuk evaluasi yang paling sering digunakan biasanya adalah tes tulis, sesekali dengan tes lisan juga dengan tanya jawab dikelas setelah pembelajaran selesai. Sering juga dengan penugasan dan portofolio baik secara mandiri maupun kelompok. Hal itu disesuaikan dengan kondisi materi, kondisi siswa juga kondisi kelas.”¹¹

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengalaman penulis ketika ikut serta dalam pembelajaran dan sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada bab 2 tentang penilaian autentik dan bentuk dan instrumennya telah dilampirkan juga dalam RPP yang ada di lampiran.

Dari seluruh paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMK Islamiyah Ciputat secara umum telah terlaksana dengan baik mulai dari materi pembelajaran yang sesuai PERMENDIKBUD nomor 21 tentang standar isi, dan penilaian autentik untuk hasil belajar siswa yang sesuai dengan PERMENDIKBUD nomor 23 tentang standar penilaian. Namun pada pendekatan/proses pembelajaran PAI itu sendiri yang disesuaikan dengan keadaan sekolah dan keadaan siswa pada khususnya, masih ada yang belum sesuai PERMENDIKBUD nomor 22 tentang standar proses yakni penyusunan RPP yang masih belum teratur dan seragam.

¹¹ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

Pada penyusunan RPP ini guru PAI SMK Islamiyah Ciputat juga mengatakan

“Dalam penyusunan RPP PAI saya menyusun secara mandiri, tentu melalui arahan dan petunjuk dari Wakil kepala Sekolah Bagian Kurikulum.”¹⁰

Dari penjelasan diatas, pernyataan Waka Kurikulum dan guru PAI tampak berbeda tentang penyusunan RPP yang dilakukan. Namun setelah mendapat penjelasan dari Waka Kurikulum, bahwa penyusunan RPP dilakukan dalam waktu bersamaan di awal tahun ajaran baru oleh seluruh guru mata pelajaran, mulai dari Silabus, KI, KD, RPP dan lain sebagainya. Kegiatan ini bisa memakan waktu lebih dari sehari karna banyaknya program yang harus diselesaikan.

Setelah diamati, RPP yang dibuat oleh guru PAI di SMK Islamiyah Ciputat masih belum mengikuti PERMENDIKBUD yang telah dijabarkan pada nomor 22 tahun 2016 Bab III Rencana Pembelajaran, dari 11 (sebelas) RPP yang penulis terima, ada 9 (Sembilan) RPP yang tidak mencantumkan materi pokok apa yang direncanakan dalam RPP tersebut. Sehingga sulit untuk mengetahui RPP tersebut materi keberapa, dan apa isinya jika tidak diteliti lagi. Jadi hanya 2 (dua) RPP yang mencantumkan komponen materi pokok pada judul diatas RPP. Kemudian komponen RPP yang ditulis tidak berurutan, komponen tujuan pembelajaran seharusnya berada pada posisi ke enam namun ditulis pada posisi ke delapan. Dengan kata lain pada penyusunan RPP di SMK Islamiyah Ciputat masih terdapat beberapa

¹⁰ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

Penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam diatas mengatakan bahwa alokasi waktu yang disediakan tidak maksimal sehingga hal tersebut termasuk salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di SMK Islamiyah Ciputat. Begitu juga dengan karakter siswa yang beragam memang juga dialami oleh penulis selama pengalaman PPKT di sekolah tersebut. Dimana, minat siswa untuk belajar dikelas masih kurang terlihat. Namun guru PAI tetap mengusahakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan upaya mengubah metode sesuai dengan kondisi siswa. Penulis bertanya mengenai metode yang sering digunakan guru ketika pembelajaran di kelas. Beliau mengatakan

“Strategi yang saya lakukan untuk menumbuhkan partisipasi siswa yang sering saya lakukan biasanya dengan metode tanya jawab baik antara siswa dengan siswa maupun juga siswa dengan guru atau guru kepada siswa, selain itu juga biasanya dengan membuat kelompok diskusi dan penugasan mandiri. Dan insya Allah akan membuat siswa lebih aktif, walaupun ada beberapa siswa yang perlu diawasi lebih intensif agar bisa mengikuti pembelajaran lebih baik dan lebih aktif.”⁸

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa alokasi waktu yang tidak sesuai memiliki pengaruh negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan Kurikulum 2013 di SMK Islamiyah Ciputat.

Kemudian penulis bertanya bagaimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMK Islamiyah Ciputat kepada Waka Kurikulum. Beliau mengatakan

“Pembuatan RPP kita biasanya awal tahun, itu kita undang mereka membuat bersama ...”⁹

⁸ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Islamiyah Ciputat.

itu dilakukan dengan tetap mengacu pada RPP yang telah disusun supaya indikator dan tujuan pembelajaran tercapai.”⁷

Dari penjelasan Waka Kurikulum diatas, dikatakan bahwa memang alokasi waktu pembelajaran yang diberikan untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit untuk *shift* pagi dan 35 menit untuk *shift* siang, tidak sesuai dengan Peraturan dikarenakan SMK Islamiyah Ciputat menggunakan sistem *double shift* dan banyaknya unit sekolah yang ada di lokasi tersebut.

Menurut hasil pengamatan memang dalam Yayasan Islamiyah Ciputat terdapat empat unit sekolah yakni SMP Islamiyah Ciputat, Mts Islamiyah Ciputat, dan MA Islamiyah Ciputat serta satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Islamiyah Ciputat. Dari banyaknya unit sekolah tersebut, SMK Islamiyah Ciputat sendiri memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 31 rombongan dengan jumlah siswa yang beragam. Bahkan untuk kelas X sendiri, terdapat 2 rombongan belajar (Kelas X AP 2 dan X TB) yang jumlah pesertanya melebihi kapasitas yang seharusnya yakni 36 siswa. Dari sekian banyak jumlah rombongan belajar dengan berbagai jurusan, saat masa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk SMK, unit sekolah Mts dan SMP biasanya libur kegiatan belajar sesuai waktu ujian. Dengan kata lain, unit sekolah masih berbagi ruang kelas baik untuk pembelajaran atau ujian. Sehingga sekolah mengandalkan guru PAI agar dapat memaksimalkan waktu yang demikian dengan pemberian tugas diluar jam sekolah tanpa mengabaikan tujuan pencapaian yang telah dibuat didalam RPP.

⁷ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

Kemudian, dari paparan diatas penulis bertanya mengenai pengaruh pengurangan waktu dengan hasil belajar siswa. Waka Kurikulum mengatakan,

“Kalau itu kita kembalikan kepada guru masing-masing. Karena nanti ada tugas-tugas yang harus ditambah diluar. Sehingga dia tidak ada tok mulu 35 menit dikelas tapi memberikan tugas diluar sehingga nanti ada jam-jam yang harus diselesaikan. Target dari RPP yang disiapkan itu harus selesai, kalau tidak selesai berarti gurunya masih ada masalah ni dimana gitu. Sehingga dia harus punya jam tambahan diluar memberikan tugas-tugas ...”⁵

Guru PAI mengatakan mengenai pengaruh alokasi waktu dengan hasil belajar siswa bahwa

“Sedikit berpengaruh, pengaruh yang dominan adalah kedisiplinan dan kemauan siswa untuk belajar.”⁶

Setelah diamati dari hasil belajar siswa, alokasi waktu pembelajaran yang diberikan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa seperti nilai siswa yang telah dilampirkan. Dan dari nilai hasil belajar yang dilampirkan, dapat dilihat bahwa sekolah telah mengimplementasikan cara penilaian autentik karena terdapat penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai PERMENDIKBUD nomor 23 tentang standar penilaian.

Menurut guru PAI SMK Islamiyah Ciputat, pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 banyak kendala yang dihadapi, beliau mengatakan

“Dalam pelaksanaan penerapan Kurikulum 2013 di sekolah banyak sekali kendala, mulai dari karakter siswa yang beragam, jumlah siswa yang tidak ideal, hingga alokasi waktu yang tidak maksimal sehingga dalam penerapannya terkadang dalam proses pembelajaran guru mengubah metode pembelajaran menyesuaikan dengan karakter siswa dan kondisi kelas, tapi hal

⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Islamiyah Ciputat.

⁶ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

memaksimalkan apa yang ada disekolah, baik media elektronik maupun media lainnya.”³

Dari seluruh penjelasan guru PAI diatas, dan pengamatan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat telah dilaksanakan dengan baik yakni dengan pendekatan saintifik dan proses 5M walaupun tidak selalu ada atau berurutan karena disesuaikan dengan keadaan kelas dan keadaan siswa.

2. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran PAI kelas X SMK Islamiyah Ciputat?

Kegiatan pembelajaran PAI di SMK Islamiyah Ciputat berlangsung sesuai jadwal yang ditentukan. Namun menurut pengamatan penulis, pembelajaran dilakukan dalam alokasi waktu yang tidak sesuai dengan PERMENDIKBUD yakni 45 menit bagi siswa SMA/MA/SMK/MAK mengingat SMK Islamiyah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kegiatan pembelajaran. Ketika mewawancarai Waka Kurikulum SMK Islamiyah Ciputat tentang alokasi waktu tersebut beliau mengatakan

“Sekolah ini kan dua shift, dan sekolah yang memang unik, karena semuanya ada disini kecuali tingkat TK dan SD yang gak ada. Akhirnya kalau dua shift berarti tidak bisa menjalankan program megajar itu sampai 45 menit. Akhirnya untuk siang kita ambil 35 menit untuk pagi 40 menit. Sehingga memang ada kurun waktu yang agak renggang. Tapi, dari yang 30 menit, untuk pelajaran agama memang tidak ada tambahan Jadi memang kita yang siang kita gunakan 35 menit paginya 40. Karena kalau 45 sampe jam 3. Jadi memang gak sesuai standar berkaitan dengan adanya shift dan berkaitan dengan Yayasan yang saya bilang tadi unik. Karena ada banyak unit sekolah disini.”⁴

³ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Islamiyah Ciputat.

Karena untuk kelas yang di lantai 3 mereka harus wudhu di musholah, jadi mereka melaksanakan sholatnya di musholah bukan dikelas.”¹

Dari pernyataan tersebut, sesuai dengan pengamatan penulis bahwa langkah pembelajaran PAI di SMK Islamiyah Ciputat berjalan seperti kebanyakan sekolah lainnya.

Kemudian. Penyajian materi dalam pembelajaran PAI disesuaikan dengan keadaan siswa, sarana, dan keadaan kelas. Guru PAI mengatakan

“dalam penyajian materi dikelas, metode yang digunakan tentu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kemudian menyesuaikan juga dengan karakter siswa dan sarana dan prasarana yang ada, karena terkadang ketika guru akan menggunakan media tertentu, seperti Infocus misalnya, terkadang media tersebut tidak tersedia, karena sudah dipakai oleh guru lain. Tapi untuk mata pelajaran PAI, metode yang sering digunakan biasanya adalah diskusi kelompok dan metode ceramah, terkadang menggunakan metode lain seperti mind maping, snow ball, tanya jawab antar teman, dan sebagainya.”²

Penyajian materi ini dialami langsung oleh penulis bahwa semuanya disesuaikan dengan keadaan siswa, sarana seperti infocus yang hanya tersedia 5 buah untuk seluruh kelas, maka metode yang sering dipakai seperti kata guru PAI sesuai dengan pengalaman penulis selama mengajar disana.

Guru PAI menambahkan penjelasan mengenai media pembelajaran yang ada disekolah sebagai berikut:

“penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karakter siswa, juga disesuaikan dengan ketersediaan media tersebut. Selain itu juga menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Tapi biasanya penggunaan media pembelajaran

¹ Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

² Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Islamiyah Ciputat.

berlangsungnya pembelajaran ada yang tidak memperhatikan pelajaran dengan baik. Dengan demikian guru membutuhkan waktu lebih untuk memfokuskan perhatian siswa agar tertarik dengan pembelajaran yang akan disajikan. Namun, alokasi waktu pembelajaran yang diberikan tidak ideal atau kurang dari yang seharusnya. Karna hal tersebut, pembelajaran PAI di SMK Islamiyah Ciputat dengan Kurikulum 2013 menjadi tidak maksimal.

Kemudian, jumlah rombongan belajar dari kelas X hingga kelas XII adalah 31 rombongan. Adapun kelas X terdiri atas 11 rombongan belajar. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah 3 orang guru yang mana masing-masing guru mengajar 10 sampai 11 rombongan belajar dalam seminggu. Maka, guru mata pelajaran PAI untuk kelas X ada 1 guru yakni bapak Abdul Rohmat, S.Ag.

Maka dari data yang telah disajikan diatas, adapun jawaban rumusan masalah dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat?

Dari hasil pengamatan, langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SKM Islamiyah Ciputat berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah sendiri, untuk pembelajaran di kelas guru PAI mengatakan

“langkah-langkah pembelajaran di SMK Islamiyah Ciputat sama halnya dengan sekolah lain, kita awali dulu dengan berdo'a, kemudian khusus di jam pertama kita ada pembiasaan tadarus 10-15 menit sebelum mulai pembelajaran setelah itu dilanjutkan dengan proses pembelajaran seperti biasa dengan metode sesuai materi pembelajaran yang dipelajari, kemudian di jam terakhir kita ada pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dikelas untuk jam pagi. Sedangkan untuk jam siang kita ada pembiasaan sholat ashar berjamaah dikelas. Tentu pelaksanaannya menyesuaikan dengan kondisi kelas dan fasilitas tempat wudhu yang tersedia.

12	Nurabdullah	L	Kebersihan
13	Arief Andriyanto	L	Kebersihan
14	Mahmudin	L	Kebersihan

7. Program Studi

Sekolah ini memiliki enam program studi yakni Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Tata Boga (TB), Pemasaran (PM), Administrasi Perkantoran (AP), Multimedia (MM), dan Akuntansi (AK).

8. Kegiatan Rutin

SMK Islamiyah Ciputat merupakan sekolah dengan pembelajaran sistem *double shift* selama 6 hari dalam seminggu. Jurusan TKJ dan TB masuk pagi (07.00-12.25 WIB) sedangkan jurusan PM, AP, MM, dan AK masuk siang (13.00-17.30 WIB). Kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan ialah upacara bendera pada hari senin dan pembacaan yasin pada hari jum'at.

9. Ekstrakurikuler

Selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah *English Club*, Pramuka, Paskibra, Futsal, Basket, Marawis, dan Band.

B. PAPARAN DATA

Berdasarkan pengalaman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) penulis di SMK Islamiyah Ciputat dari akhir bulan januari sampai akhir bulan maret 2018. Selama mengajar pembelajaran PAI, siswa terlihat kurang berminat melaksanakan pembelajaran mulai dari terlambat masuk kelas dengan sengaja dan berbagai alasan hingga

41	Nila Nurbrata Sutrisna, ST	P	Guru
42	Radytia Yuliana, S.Pd	P	Guru
43	Zwesty Faj Riani, S.Pd.	P	Guru
44	Ilham Ramadhon, SE	L	Guru
45	Junaidi, S.Pd	L	Guru
46	Guswandi, S.Pd	L	Guru
47	Fida Muti'ah	P	Guru
48	Chairunnisa	P	Guru
49	Vicky Jihansyah	L	Guru
50	Wiwi Tarwiyah, SE	P	Guru/Kaprog, Pemasaran
51	Handyaningrum	P	Guru
52	Handoko	L	Guru
53	Rohmat	L	Guru
54	Iwan Hermawan	L	Guru

6. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.6 Data Tenaga Kependidikan

No.	Nama PTK	L/P	Tugas Lain
1	Rahmat Budianto, S.E.	L	Tu. Administrasi
2	Ida Farida, S.E.	P	Tu. Administrasi
3	Agung Adhi Priyatna	L	Tu. Administrasi Keuangan
4	Davit Tarmizi, S.E.	L	Tu. Administrasi
5	Abdul Rosid, SE.	L	Bendahara YIC
6	Mursalin	L	Keuangan YIC
7	Marulloh	L	Keamanan/Satpam
8	Harifin	L	Keamanan/Satpam
9	Enda Ruhendra	L	Keamanan/Satpam
10	Al-Ahjani	L	Kebersihan
11	Kamil	L	Kebersihan

13	Tatang Sudrajat, S.Pd.	L	Guru
14	Drs. Dedy Nurjamil	L	Guru
15	Fuad Faisal, S.Ag., M.Si.	L	Guru
16	Drs. Mukija HS., M.M.	L	Guru
17	Dra. Yuyun Yuliani	P	Guru
18	M. Indra Mulyawan, SE.	L	Guru
19	M. Zaenudin Zakaria	L	Guru
20	Syukron, S.Kom.	L	Guru
21	Nurmaely, SE.i.	P	Guru
22	Elia Juliawati, S.Pd	P	Guru/Kaprog. Akuntansi
23	Oom Rahmawati, SE.	P	Guru/Kaprog. Adm Perkantoran
24	Romli, SS.	L	Guru
25	Aep Saefullah, S.Pd.	L	Guru
26	Rahmah Rahim, S.Sos.I.	P	Guru/BP
27	Drs. H. Amel Darmawel	L	Guru
28	Abdul Muslim, S.Pdi.	L	Guru
29	Gilang Nugraha, S.Pd	L	Guru
30	Ahmadi	L	Guru/Kaprog. TKJ
31	Hendra Bayu S, M.Kom.	L	Guru
32	M. Arnafi Azis, S.E.	L	Guru/Pembina Osis
33	Abdul Ahyani, S.Komp.	L	Guru
34	Anggi Pranata, S.Pd.	L	Guru/Pembina Osis
35	Nuraini Safitri, S.Pd	L	Guru
36	Parjuangan, S.Pd.	L	Guru
37	Wahyu Tri Utami, S.Pd.	P	Guru
38	Nur Fadhilah, S.Pd	P	Guru
39	Meulana Malahayati, S.Pd	P	Guru
40	Ratna Dewi Muaenny, S.Pd.	P	Guru

XII AP 2	12	28	40	Radytia Yuliana
XII PM 1	22	19	41	Wiwi Tarwiyah
XII TB	7	22	29	Meulana Malahayati

Tabel 4.3 Jumlah Siswa berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
492	524	1016

Tabel 4.4 Jumlah Siswa berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	82	103	185
16 - 20 tahun	409	421	830
> 20 tahun	1	0	1
Total	492	524	1016

5. Keadaan Guru

Tabel 4.5 Data Guru

No.	Nama Guru	L/P	Tugas
1	Mulyono, M.Pd.	L	Kepala Sekolah
2	Dian Rostikawati, S.E.	P	Waka. Bid. Humas dan Prakerin
3	Edwin Fauzi, S.E.	L	Waka Bid. Kesiswaan
4	Amrullah, S.E.	L	Waka. Bid. Kurikulum
5	Drs. H. Mukhtar F.	L	Guru
6	Heriyanto, S.Pd, M.Si	L	Guru
7	Dra. Iin Kusnaeni	P	Guru
8	Dra. Hernayati	P	Guru
9	Dra. Endang S.	P	Guru
10	Dra. Maryanah	P	Guru
11	Hasan Basri, SE, M.M.	L	Guru
12	Dra. Sunanih	P	Guru/BP

bangku pendidikan di Yayasan Islamiyah Ciputat. Kedua hal tersebut dirasa bisa menjadi bekal bagi masa depan mereka.

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah/ Program	Wali Kelas
X TKJ 1	28	1	29	Fida Muthiah
X TKJ 2	29	1	30	Tatang Sudrajat
X MM 1	22	6	28	Ahmad Insan Kamil
X MM 2	16	9	25	M. Indra Mulyawan
X AK 1	4	25	29	M. Arafiz Azis
X AK 2	0	27	27	Endang Sumartuti
X AP 1	9	27	36	Nuraini Safitri
X AP 2	4	36	40	Chairunnisa
X PM 1	15	19	34	Heriyanto
X PM 2	14	20	34	Mukija
X TB	20	25	45	Handyaningrum
XI TKJ 1	37	2	39	Zwesty Faj Inggriani
XI TKJ 2	36	1	37	Rahmah Rahim
XI AK 1	6	24	30	Nurmaeli
XI AK 2	11	8	23	Wahyu Tri Utami
XI AP 1	7	28	35	Sunanin
XI AP 2	16	24	40	Junaidi
XI PM 1	15	12	27	Maryanah
XI PM 2	14	12	26	Ilham Ramadhon
XI TB 1	13	18	31	Anggi Pranata
XI MM 1	20	6	26	Gilang Nugraha
XI MM 2	19	4	23	Abdul Muslim
XII TKJ 1	29	7	36	Achmadi
XII TKJ 2	25	1	26	Nur Fadhillah
XII TKJ 3	26	2	28	Yuyun Yuliyani
XII AK 1	4	32	36	Amel Darmawel
XII AK 2	6	29	35	Elya Juliawati
XII AP 1	8	33	41	Oom Rahmawati

berkualitas. Yayasan ini telah mendirikan lembaga pendidikan dengan jenjang pendidikan yang beragam mulai dari tingkat menengah pertama (Sekolah Tsanawiyah – SMP Islamiyah Ciputat), tingkat menengah atas (Madrasah Aliyah – SMK Islamiyah Ciputat) serta perguruan tinggi (STIE Islamiyah Ciputat).

Drs. H. Zarkazih Noer adalah orang yang memelopori pembangunan Yayasan Islamiyah Ciputat ini. Awalnya proses kegiatan belajar mengajar terpaksa dilakukan di gedung sekolah swasta lain karena yayasan belum mempunyai gedung sendiri. Namun kini Yayasan Islamiyah Ciputat telah memiliki gedung sendiri.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti paskibra, marawis atau futsal menjadi sarana bagi anak didik yayasan Islamiyah untuk menyalurkan minat, bakat dan kreatifitas mereka. Salah satu prestasi yang bisa dibanggakan dari yayasan ini yaitu Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) SMA Islamiyah Ciputat pernah mewakili Kota Tangerang Selatan di tingkat nasional.

Mengedepankan pendidikan berorientasi pada prinsip-prinsip islam yang bernaungan IPTEK & IMTAQ merupakan visi dari yayasan ini dalam mendidik dan membimbing anak didiknya agar menjadi insan-insan muda yang berkualitas, berprestasi serta berakhlak baik. Terlebih lagi dengan adanya dukungan i-Skola layanan info penting kepada Orangtua/ Wali murid. Diharapkan lulusan yayasan ini selain memiliki wawasan IPTEK yang luas juga memahami, mendalami dan menguasai kaidah serta ajaran Islam yang telah ditanamkan kepada mereka selama mengenyam

28	Daya Listrik (watt)	:	6600
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

2. Visi dan Misi

Visi

Membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, terampil, dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun global dilandasi iman dan taqwa sesuai ajaran ahlussunnah waljamaah.

Misi

- a. Membina dan membimbing peserta didik untuk memiliki dan mengamalkan ajaran Islam serta berakhlak mulia sesuai dengan ajaran ahlussunnah waljamaah
- b. Membentuk peserta didik untuk memiliki jiwa kewirausahaan
- c. Membentuk peserta didik yang siap menjadi tenaga kerja yang profesional dan amanah dalam bidang teknologi informasi dan bisnis manajemen
- d. Meningkatkan kualitas SDM dengan kemampuan profesional sesuai dengan usaha dan dunia industri (DU/DI)

3. Sejarah Singkat

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islamiyah Ciputat adalah lembaga pendidikan setingkat SMA. Berdiri sejak tahun 1965 menjadikan Yayasan Islamiyah Ciputat sebagai yayasan pendidikan tertua di Ciputat. Dengan bekal pengalaman lebih dari 40 tahun, yayasan ini dapat menghasilkan anak didik yang

11	Tgl SK Izin Operasional	:	2015-05-27
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0146000371
14	Nama Bank	:	Bank Banten
15	Cabang KCP/Unit	:	Ciputat
16	Rekening Atas Nama	:	SMK Islamiyah Ciputat
17	MBS	:	Tidak
18	Luas Tanah Milik (m ²)	:	4600
19	Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMK Islamiyah Ciputat
21	NPWP	:	746747864453000
C. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	02174716497
21	Nomor Fax	:	02174716497
22	Email	:	smk.islamiyah@yahoo.co.id
23	Website	:	http://www.smkislamiyahciputat.com
D. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Double Shift/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN

BAB IV

HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Islamiyah Ciputat

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas SMK Islamiyah Ciputat

A. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMKS ISLAMIYAH CIPUTAT
2	NPSN	:	20603254
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	JL. KIHAJAR DEWANTORO NO.23 CIPUTAT TANGERANG
	RT / RW	:	6 / 1
	Kode Pos	:	15411
	Kelurahan	:	Ciputat
	Kecamatan	:	Kec. Ciputat
	Kabupaten/Kota	:	Kota tangerang Selatan
	Provinsi	:	Prov. Banten
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-6.3083 Lintang
			106.7471 Bujur
B. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	1867/Ks.024.1/1980
8	Tanggal SK Pendirian	:	1980-11-29
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	421.3/Kep.1123.1-Dindik/2015

dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

kredibel. Karena peneliti pernah ikut dalam kegiatan pembelajaran di kelas bersama siswa, maka peneliti menganalisis bagaimana reaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dengan kurikulum 2013.

Adapun tahap analisis data di lapangan adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema, dan membuang yang tidak perlu. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".¹⁰ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan. Dimana kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak menjawab rumusan masalah. Karena rumusan masalah bersifat sementara dan berkembang setelah dilapangan. Kesimpulan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 341.

triangulasi sumber yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dari sumber yang berbeda-beda.⁸

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah dilapangan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di Lapangan

Analisis data lapangan mengacu pada Model Miles and Huberman. Analisis dilakukan saat pengumpulan data berlangsung yakni ketika wawancara peneliti sudah melakukan analisis jawaban dan bila kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data yang diperoleh dianggap

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 330.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 334.

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber. Melalui wawancara tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh keterangan secara lengkap dan terperinci mengenai implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islamiyah Ciputat. Narasumber yang diwawancarai oleh penulis adalah wakil kepala bagian kurikulum dan guru mata pelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi dimana dokumentasi tersebut berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.⁷

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibedakan menjadi 3 macam yakni triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.33.

mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.⁴ Dilihat dari *segi cara*, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵ Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif jenis partisipasi moderat. Observasi partisipatif jenis partisipasi moderat adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang digunakan sebagai sumber data penelitian, ikut observasi partisipatif tetapi tidak semuanya.⁶ Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono, wawancara (*interview*) didefinisikan sebagai berikut: "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 308.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.32.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 312.

kurikulum 2013 di kelas. Sebagai responden untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 secara langsung di kelas bersama siswa kelas X di SMK Islamiyah Ciputat, diawali perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum 2013.

2. Data Sekunder: data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.³ Data yang diperoleh dari data sekunder tidak harus diolah lagi.

Sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, antara lain:

- a. Sejarah SMK Islamiyah Ciputat
- b. Profil SMK Islamiyah Ciputat
- c. Visi dan Misi SMK Islamiyah Ciputat
- d. Prestasi yang pernah diraih SMK Islamiyah Ciputat
- e. Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Islamiyah Ciputat
- f. Peserta Didik SMK Islamiyah Ciputat
- g. Sarana dan Prasarana SMK Islamiyah Ciputat
- h. Kegiatan Ektrakurikuler SMK Islamiyah Ciputat
- i. Kajian teori atau konsep yang sesuai dengan kurikulum 2013, baik berupa dokumen, buku, jurnal, artikel, undang-undang, peraturan pemerintah, website, dan karya tulis lainnya.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.74.

pengalaman peneliti sendiri ketika Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) selama dua bulan di sekolah tersebut. Kemudian sekolah tersebut juga sudah menerapkan kurikulum 2013 yang telah direvisi.

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan.² Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei hingga bulan Juli 2018.

C. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moloeng data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui teknik *purposive sampling*.

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

1. Data Primer: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini melalui wawancara kepada pihak sekolah yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam penerapan kurikulum 2013 yakni:
 - a. Wakil Kepala Kurikulum, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses implementasi kurikulum 2013 di SMK Islamiyah Ciputat.
 - b. Guru Pendidikan Agama Islam, guru yang dimaksud disini ialah guru Pendidikan Agama Islam yang telah menerapkan

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Cet ke-1, h.73.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bertempat di SMK Islamiyah Ciputat. Adapun alasan memilih sekolah tersebut ialah berdasarkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-25, h. 15.

- 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁸³

⁸³ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. yang diwujudkan dalam:

- a. Hubungan Manusia dengan Pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- c. Hubungan Manusia dengan Sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- d. Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan, fisik, dan sosial.

4. Materi Pendidikan Agama Islam SMK Kelas X

Materi Pendidikan Agama Islam pada SMK meliputi:

- 1) Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
- 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup:

- a. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- b. Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;
- d. Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- e. Pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari;
- f. Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik; penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang Keislaman; dan penyelarasan antara potensi dasar (*fithrah mukhallaqah*) peserta didik dengan agama (*fithrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.⁸²

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu: Aquran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijtihad para

⁸² Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

- 3) Pencapaian kebenaran metaempiris atau filosofis, seperti isyarat QS. Al-Waqi'ah ayat 95

إِنَّ هَذَا هُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ﴿٩٥﴾

“Artinya: Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar..” (QS. Al-Waqi'ah [56]:95)

d. Tujuan Pendidikan Sosial (*al-ahdaf al-ijtima'iyah*)

Tujuan pendidikan sosial adalah pembentukan kepribadian yang utuh yang menjadi bagian dari komunitas sosial. Identitas individu disini tercermin sebagai *al-nas* yang hidup pada masyarakat yang majemuk. Manusia sebagai khalifah tidak akan hidup dalam keterasingan dan kesendirian. Salah satu contoh isyarat Pendidikan sosial adalah ayat yang menggunakan kata *ya ayyuha al-nas* dan *ya bani Adam*.⁸⁰

Contoh ayat yang memiliki redaksi *al-nas* adalah:

♦ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٢٤٤﴾

“Artinya: Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?” (QS. Al-Baqarah [2]:44)

Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.⁸¹

⁸⁰ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 53.

⁸¹ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

"Artinya: Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali"." (QS. Al-Baqarah [2]:126)

c. Tujuan Pendidikan Akal (*al-ahdaf al-aqiiyah*)

Tujuan pendidikan akal berhubungan dengan paparan intelegensia untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya dengan menelaah tanda-tanda kekuasaan Allah dan menemukan pesan ayat-Nya yang berimplikasi pada peningkatan iman kepada Allah.⁷⁹ Tahapan Pendidikan akal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pencapaian kebenaran ilmiah (*ilm al-yaqin*), seperti isyarat QS. Al-Takatsur ayat 5):

كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٥﴾

"Artinya: Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin." (QS. Al-Takatsur [102]:5)

- 2) Pencapaian kebenaran empiris (*ain al-yaqin*), seperti isyarat QS. Al-Takatsur ayat 7

ثُمَّ لَتَرَوْهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾

"Artinya: dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin." (QS. Al-Takatsur [102]:7)

⁷⁹ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 52.

saw.⁷⁸ Dengan berdasarkan cita-cita ideal dalam Islam (QS. Ali Imran: 19)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا
 مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ

سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

"Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya." (QS. Ali Imran [3]:19)

Indikasi Pendidikan ruhani adalah tidak bermuka dua

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ ۖ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾

"Artinya: dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta." (QS. Al-Baqarah [2]:10)

Berupaya memurnikan dan menyucikan diri manusia secara individual dari sikap negatif. Inilah yang disebut dengan *tazkiyah* dan *hikmah*.

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمْتِعْهُ قَلِيلًا ۖ ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَى

عَذَابِ النَّارِ ۖ وَيَتَّسِرُ الْمَصِيرُ ﴿١٢٥﴾

⁷⁸ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 51.

قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ
يُؤْتِي مُلْكَهُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٦٧﴾

"Artinya: Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu". Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa". Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah [2]:247)

QS al-Anfal ayat 60

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ
عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

"Artinya: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)." (QS. Al-Anfal [8]:60)

b. Tujuan Pendidikan Ruhani (*al-ahdaf al-ruhaniyah*)

Tujuan Pendidikan ruhani adalah meningkatkan jiwa dari kesetiaan yang hanya pada Allah semata dan melaksanakan moralitas islami yang diteladankan oleh nabi Muhammad

- 8) Mendidik naluri, motivasi dan keinginan generasi muda
- 9) Menanamkan iman yang kuat terhadap Allah swt. pada diri peserta didik
- 10) Membersihkan hati mereka dari rasa dengki, hasad, iri hati, benci, kekasaran, egoisme, tipuan, khianat, nifak, raga, serta perpecahan dan perselisihan.

d. Tujuan Sementara

Tujuan sementara merupakan tujuan yang dikembangkan dalam rangka menjawab segala tuntutan kehidupan. Karena itu tujuan sementara bersifat kondisional, tergantung pada faktor dimana peserta didik itu tinggal.

Tujuan Pendidikan Islam menurut Abd al-Rahman Shalih Abd Allah dalam Ilmu Pendidikan Islam⁷⁶, dijelaskan sebagai berikut:

a. Tujuan Pendidikan Jasmani (*al-ahdaf al-jismiyah*)

Tujuan Pendidikan Jasmani ialah mempersiapkan manusia sebagai pengemban tugas khalifah di bumi, melalui keterampilan fisik. Abd al-Rahman Shalih Abd Allah mendasarkan hal ini pada pendapat al-Nawawi yang menafsirkan *al-qawy* sebagai kekuatan iman yang ditopang oleh kekuatan fisik.⁷⁷ Al-Qur'an mengisyaratkannya sebagai berikut:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ

⁷⁶ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 49.

⁷⁷ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 49.

- 5) Mewujudkan ketentraman di dalam jiwa dan akidah yang dalam, penyerahan dan kepatuhan yang ikhlas kepada Allah.
- 6) Memelihara Bahasa dan kesusastraan Arab sebagai bahasa al-Qur'an.
- 7) Meneguhkan perpaduan tanah air dan menyatukan barisan melalui usaha menghilangkan perselisihan, bergabung dan kerja sama dalam rangka prinsip-prinsip dan kepercayaan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Sunnah.

c. Tujuan Khusus

Tujuan khusus bersifat relatif dan dapat berubah dimana perlu sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan selama tetap berpijak pada kerangka tujuan tertinggi dan tujuan umum.

Hasan Langgulong merumuskan tujuan khusus pendidikan islam sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kepada generasi muda akan akidah Islam
- 2) Menumbuhkan kesadaran pada diri pelajar terhadap agama
- 3) Menanamkan keimanan kepada Allah, malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab, dan hari kiamat
- 4) Menumbuhkan minat generasi muda untuk menambah pengetahuan tentang adab dan pengetahuan keagamaan
- 5) Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada al-Qur'an
- 6) Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam
- 7) Menumbuhkan rasa rela, percaya diri, tanggung jawab, optimisme, berjuang untuk kebaikan, berkorban untuk agama dan tanah air serta bersiap membelanya

kamil” (manusia paripurna) yang memiliki indikator 1) menjadi hamba Allah, 2) mengantarkan subjek didik menjadi *khalifah Allah fi al-Ardh*, dan 3) memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, baik individu maupun masyarakat.

b. Tujuan Umum

Tujuan umum bersifat empirik dan realistik yang berfungsi sebagai arah yang taraf pencapaiannya dapat diukur karenamenyangkut perubahan sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik.

Al-Buthi menyebutkan tujuh macam tujuan umum pendidikan Islam sebagai berikut:

- 1) Mencapai keridaan Allah, menjauhi murka dan siksaan-Nya serta melaksanakan pengabdian yang tulus dan ikhlas kepadaNya.
- 2) Mengangkat taraf akhlak dalam masyarakat berdasarkan pada agama yang diturunkan untuk membimbing masyarakat ke arah yang diridhai oleh-Nya.
- 3) Memupuk rasa cinta tanah air pada diri manusia berdasarkan pada agama yang diturunkan untuk membimbing masyarakat ke arah yang diridhai oleh-Nya.
- 4) Memupuk rasa cinta tanah air pada diri manusia berdasarkan pada agama dan ajaran-ajaran yang dibawanya, begitu juga mengajar manusia kepada nilai-nilai dan akhlak yang mulia.

Dengan berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk memberi materi pembelajaran dengan mengajarkan, menasehati, memotivasi, mengayomi, melatih, mengasuh, mendidik, memberi perubahan, memperbaiki, memberi informasi, membiasakan dan seterusnya, menggunakan metode yang sesuai dengan bantuan media, alat, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam yakni Insan Kamil dan berakhlakul karimah.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁷⁵

Abu Ahmadi mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam meliputi:

a. Tujuan Tertinggi

Tujuan ini bersifat mutlak, tidak mengalami perubahan dan berlaku umum karena sesuai dengan konsep ketuhanan yang mengandung kebenaran mutlak dan universal. Tujuan tertinggi tersebut dirumuskan dalam satu istilah yang disebut "insan

⁷⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

(berpikir), *al-ta'aqqul* (memberi akal tau pemikiran), dan *al-tadabbur*.⁷²

Terdapat banyak contoh istilah Pendidikan di dalam Al-Qur'an, salah satunya ialah Q.S Al-Baqarah ayat 151 tentang *ta'lim* (mengajarkan yang belum diketahui) sebagai berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (QS. Al-Baqarah [2]:151)

Ramayulis mengatakan Pendidikan Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.⁷³ Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani dalam Filsafat Pendidikan Islam, Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam manusia.⁷⁴

⁷² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012) Cet Ke-2, h. 7.

⁷³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, h. 9.

⁷⁴ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Cet Ke-1, h. 9.

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷¹

Menurut Hasan Langgulung pendidikan adalah usaha memasukan ilmu pengetahuan dari orang yang dianggap memilikinya kepada mereka yang dianggap belum memilikinya. Ahmad Tafsir menjelaskan pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal, dan hati. Menurut Redja Mudyahardjo pendidikan adalah segala sesuatu dalam hidup yang memengaruhi pertumbuhan seseorang, pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan hidup dan sepanjang hidup.

Dalam konteks Islam, Pendidikan secara Bahasa ada tiga kata yang digunakan yakni *al-tarbiyah* yang artinya memperbaiki, membimbing, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. *al-ta'lim* yang artinya mengajar, dan *al-ta'dib* artinya memberi adab serta tambahan *al-riadalah* yang berarti latihan. Terdapat kata-kata lain yang berhubungan dengan Pendidikan dalam Al-Qur'an yaitu: *al-tazkiyah* (pintar atau cerdas), *almuwa'idzah* (nasehat), *al-tafaqquh* (memberi pemahaman atau memahamkan), *al-tilawah* (membaca), *al-tahdzib* (pemberian Pendidikan akhlak), *al-irsyad* (nasehat), *al-tabyin* (memberi penjelasan), *al-tafakkur*

⁷¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

Tabel 2.8: Contoh Penilaian Rapor Kompetensi Keterampilan⁷⁰

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD
4.1	92								92
4.2	66	75							75*)
4.3					87				87
4.4			75		87				81**)
4.5			80						80
4.6			85						85
									500/6
Nilai Akhir									83,33
Pembulatan									83

Keterangan:

*) ambil nilai tertinggi karena satu bentuk penilaian

***) diambil nilai rata-rata karena beda bentuk penilaian

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

⁷⁰ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 230.

Penugasan dapat dilakukan sebelum atau selama proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik tugas.⁶⁷

Teknik penilaian keterampilan dilakukan dengan tiga cara yakni:

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (ya-tidak/benar-salah).⁶⁸

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian untuk mendapatkan gambaran kemampuan menyeluruh/umum secara kontekstual, mengenai kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep dan pemahaman mata pelajaran tertentu.⁶⁹

c. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

⁶⁷ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 222.

⁶⁸ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 228.

⁶⁹ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 229.

Teknik penilaian pengetahuan dilakukan dengan tiga cara yakni:

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta tes.⁶⁴ Contoh format tes tertulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7: Contoh Format Kisi-kisi Tes Tertulis⁶⁵

No	KD	Materi	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.1 (tulis KD)			1	Pilihan Ganda
2	3.2			2	Uraian
3	3.3			3	Penugasan

b. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pemberian soal atau pernyataan yang menuntut peserta didik dengan menjawab secara lisan baik soalnya tertulis maupun diucapkan langsung oleh guru.⁶⁶

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau meningkatkan pengetahuan.

⁶⁴ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 221.

⁶⁵ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 222.

⁶⁶ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 222.

d. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap perilaku.⁶²

Tabel 2.6: Contoh Jurnal Sikap⁶³

No	Tanggal	Nama siswa	Kelas	Catatan Perilaku	Butir Sikap (tidak terbatas)
1	24/07/2017	M. Fadhli	XII M 1	Mengembalikan buku guru yang tertinggal di kelas	Jujur
2	31/07/2017	Kintan	XII AP 2	Membersihkan mushalla	Religius
3	3/08/2017	Hanifah	XII AP 2	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahannya	Tanggung Jawab
4	4/08/2017	Eka Dea	XII AK 1	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Toleransi
5	5/08/2017	Lili	XII M 3	Aktif dalam kerja kelompok	Gotong Royong

⁶² Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 42.

⁶³ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 211.

digunakan untuk penilaian antarteman adalah daftar cek dan skala penilaian (*rating scale*) dengan Teknik sosiometri berbasis kelas. Guru dapat menggunakan salah satunya atau kedua-duanya.⁶⁰ Contoh instrumen penilaian antarteman adalah sebagai berikut:

Table 2.5: Instrumen Penilaian Antarteman⁶¹

Nama Penilai : (tidak diisi)
 Nama Peserta Didik yang dinilai :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				
2	Tidak melakukan plagiat dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
	JUMLAH				

Petunjuk Penskoran: lihat petunjuk penskoran pada instrument observasi sikap spiritual

⁵⁹ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 218.

⁶⁰ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 42.

⁶¹ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 69.

Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.⁵⁷

Tabel 2.4: Contoh Penilaian Diri Sikap Tanggung Jawab⁵⁸

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
4	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Petunjuk Penskoran: lihat petunjuk penskoran pada instrument observasi sikap spiritual

c. Penilaian antarteman

Penilaian antarteman adalah penilaian dengan cara peserta didik saling menilai perilaku temannya.⁵⁹ Instrumen yang

⁵⁷ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 41.

⁵⁸ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 59.

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu 2 = kadang-kadang

3 = sering 1 = tidak pernah

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

b. Penilaian diri

Penilaian diri merupakan Teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.

Observasi merupakan Teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.⁵⁴ Penilaian sikap terutama dilakukan oleh walikelas dan guru mata pelajaran khususnya Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan guru PPKn melalui observasi dalam bentuk catatan guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut diserahkan kepada wali kelas untuk ditindaklanjuti (follow up).⁵⁵

Untuk memudahkan guru mencatat sikap peserta didik maka dapat dibuat dalam bentuk jurnal dan yang dicatat dalam jurnal tersebut adalah perilaku yang sangat baik, dan/atau kurang baik (sikap yang menonjol) yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual (KI-1) dan sosial (KI-2). Penulisan sikap harus jelas butir-butir sikapnya. Seperti contoh dibawah ini:

Tabel 2.3: Contoh Instrumen Observasi Sikap Spiritual⁵⁶

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

⁵⁴ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 39.

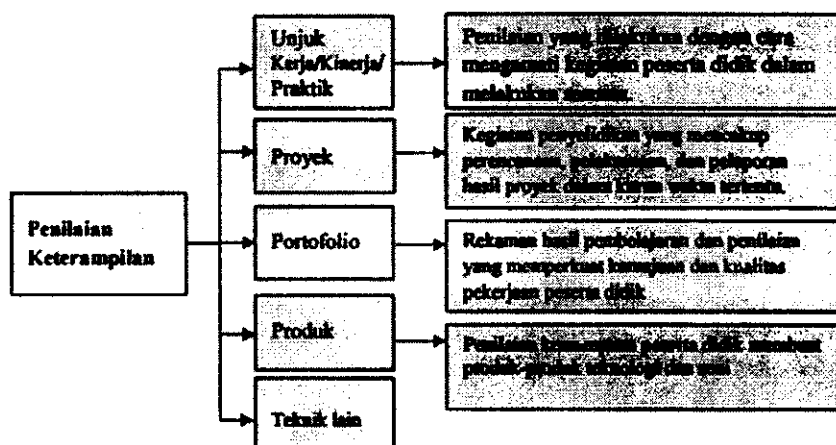
⁵⁵ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 210.

⁵⁶ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 44.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas terstudi dalam berbagai macam konteks sesuai indikator pencapaian kompetensi.⁵³ Penilaian untuk mengetahui pencapaian Kompetensi Inti-4 (KI-4) yaitu keterampilan, secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar.

Gambar 2.6 Skema Penilaian Keterampilan



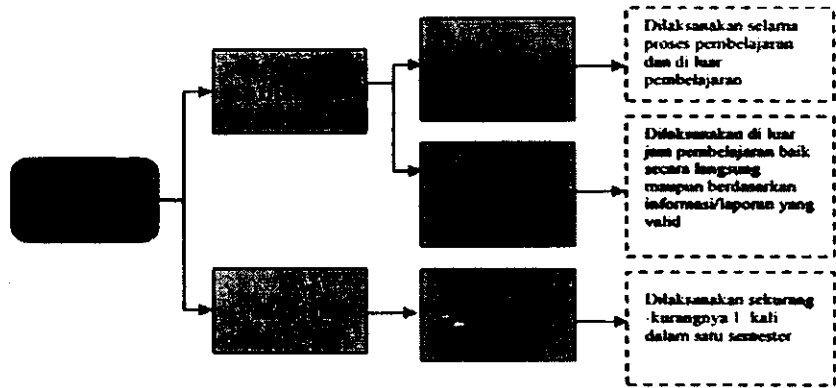
5. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik

Teknik penilaian sikap dilakukan dengan empat cara yakni:

a. Observasi

⁵³ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 226.

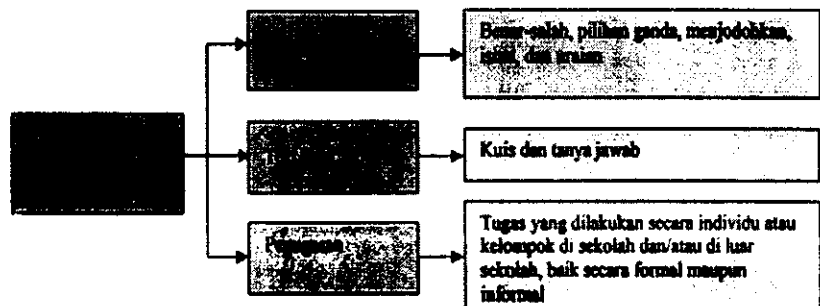
Gambar 2.4 Skema Penilaian Sikap



b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga sampai pada tingkat tinggi ketercapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.⁵²

Gambar 2.5 Skema Penilaian Pengetahuan



⁵² Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 220.

- j. Menyiapkan siswa untuk kemungkinan permasalahan nyata yang realistik dan tidak pasti;
- k. Prioritas pada proses pembelajaran.⁴⁹

3. Tujuan Penilaian Autentik

Tujuan penilaian autentik adalah menjadikan siswa pembelajar yang berhasil menguasai pengetahuan, melatih keterampilan siswa menggunakan pengetahuannya dalam konteks kehidupannya, dan memberi kesempatan siswa menyelesaikan masalah nyata.⁵⁰

4. Jenis Penilaian Autentik

Penilaian autentik memiliki tiga jenis penilaian sebagai berikut:

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil Pendidikan, baik dalam kelas maupun diluar kelas.⁵¹ Penilaian sikap ditujukan mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai butir-butir sikap dalam Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1) dan Kompetensi Inti Sosial (KI-2) disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KI-4.

⁴⁹ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 14.

⁵⁰ Imas Kuniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 14.

⁵¹ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 208.

Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, *valid*, atau *reliable*.⁴⁶ Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.⁴⁷ Kemudian Abdullah menjelaskan penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara menyeluruh yaitu dalam ranah sikap, baik sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan, untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.⁴⁸

2. Karakteristik Penilaian Autentik

Penilaian autentik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mendorong pendekatan terpadu;
- b. Mengukur langsung target capaian kompetensi;
- c. Mendorong berpikir kritis dan berbeda-beda;
- d. *Goal is to enhance development meaningful skills;*
- e. Penilaian mengarahkan kurikulum;
- f. Penekanan pada kompetensi menyelesaikan permasalahan nyata sehari-hari;
- g. Mendorong pengetahuan tentang “mengapa” dan “bagaimana”;
- h. Memberikan gambaran hasil pembelajaran yang Panjang;
- i. Penekanan pada kompetensi dan kerjasama;

⁴⁶ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, h. 205.

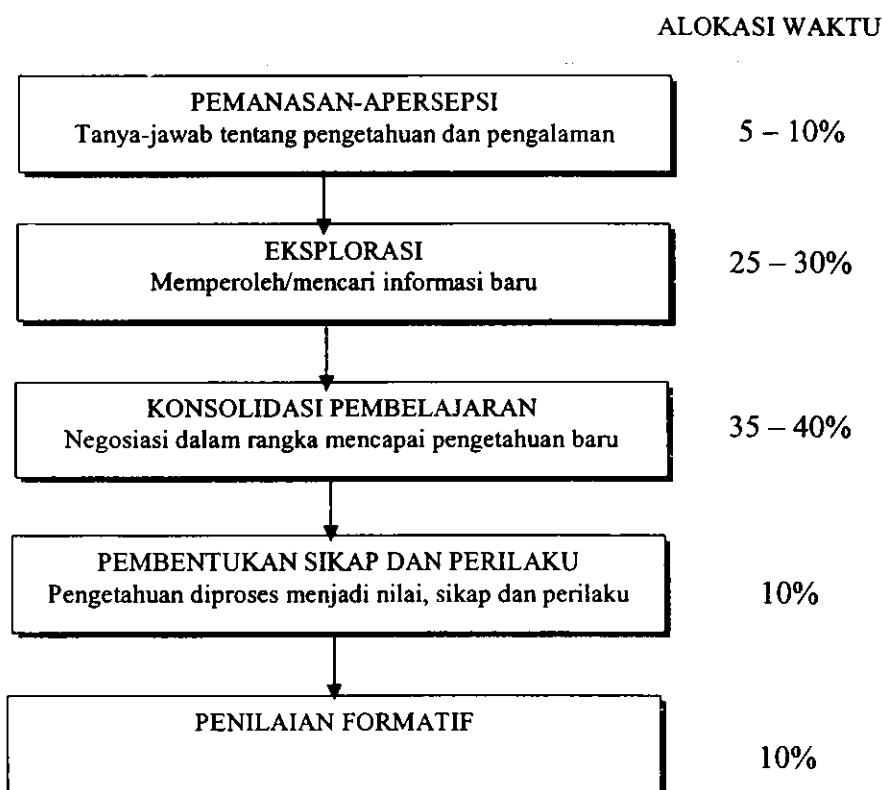
⁴⁷ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, h. 13.

⁴⁸ Abdullah, *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 02, No. 2, Desember 2016.

dan remedial terhadap kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi.⁴⁴

Proses pembelajaran efektif yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3 Pembelajaran Efektif⁴⁵



C. Penilaian Autentik

1. Pengertian Penilaian Autentik

Syarifuddin K menjelaskan penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atau hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

⁴⁴ Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 129.

⁴⁵ Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 103.

karakter baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari.

- 3) Gunakan metode yang paling tepat agar terjadi perubahan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik secara nyata.

e. Penilaian Formatif

Penilaian formatif perlu dilakukan untuk perbaikan, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Kembangkan cara-cara untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.
- 2) Gunakan hasil penilaian tersebut untuk menganalisis kelemahan atau kekurangan peserta didik dan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.⁴³
- 3) Pilihlah metodologi yang paling tepat sesuai dengan kompetensi yang ini dicapai

c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan tugas dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti atau pembentukan kompetensi, yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari berikutnya. Tugas ini bisa merupakan pengayaan

⁴³ Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 102.

c. Konsolidasi Pembelajaran

Konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik.⁴² Konsolidasi pembelajaran ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Libatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi dan kompetensi baru
- 2) Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pemecahan masalah, terutama dalam masalah-masalah aktual
- 3) Letakkan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat
- 4) Pilihlah metode yang paling tepat sehingga materi standar dapat diproses menjadi kompetensi dan karakter peserta didik

d. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter

Pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Dorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Praktekkan pembelajaran secara langsung, agar peserta didik dapat membangun sikap, kompetensi, dan

⁴² Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 101.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>tajwid, makhrajul huruf, dan dengan tartil dan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia, dan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. 	<p>guru serta perilaku yang mencerminkan sifat hormat dan patuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat saling menasehati dan berbuat baik (ihsan). • Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras. • Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. • Perilaku kreatif, inovatif, dan produktif. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan dan perawatan jenazah. • Prinsip dan praktik ekonomi Islam. • Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga. • Ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>warisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Khotbah, tabligh dan dakwah. <p>Sejarah Peradaban Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia. - Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.

1.2. Muatan Pendidikan Agama Kristen pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMP LB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami Allah adalah pencipta serta manusia dan alam adalah ciptaan Allah. - Membiasakan diri menghormati orang 	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah pencipta manusia dan alam. - Allah mengasihiku. - Allah memeliharaaku

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 22 TAHUN 2016
TENTANG
STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BAB I
PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

BAB III

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d. kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e. tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f. materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g. pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h. penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i. alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

- b. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran.

3. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

BAB IV
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

- a. SD/MI : 35 menit
- b. SMP/MTs : 40 menit
- c. SMA/MA : 45 menit
- d. SMK/MAK : 45 menit

2. Rombongan belajar

Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam tabel berikut:

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
1.	SD/MI	6-24	28
2.	SMP/MTs	3-33	32
3.	SMA/MA	3-36	36
4.	SMK	3-72	36
5.	SDLB	6	5
6.	SMPLB	3	8
7.	SMALB	3	8

3. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

- (4) Kompetensi dasar pada kurikulum 2013 berisi kemampuan dan materi pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.
- (5) Kompetensi inti dan kompetensi dasar digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

BAB III KETENTUAN LAIN

Pasal 3

Dokumen yang memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, maka ketentuan yang mengatur tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Muatan Pembelajaran dalam Struktur Kurikulum, Silabus, Pedoman Mata Pelajaran, dan Pembelajaran Tematik Terpadu sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- (2) Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. kerangka dasar kurikulum; dan
 - b. struktur kurikulum.
- (3) Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.
- (4) Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri.

BAB II

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Pasal 2

- (1) Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.
- (2) Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.
- (3) Kompetensi inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. kompetensi inti sikap spiritual;
 - b. kompetensi inti sikap sosial;
 - c. kompetensi inti pengetahuan; dan
 - d. kompetensi inti keterampilan.

- 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 4. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 923);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.

**BAB I
UMUM**

Pasal 1

- (1) Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah mencakup Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24 TAHUN 2016
TENTANG
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN
PADA KURIKULUM 2013
PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan perkembangan dan kebutuhan pendidikan saat ini diperlukan perbaikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mengakomodasikan prinsip-prinsip untuk memperkuat proses pembelajaran;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor

Pasal 16

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juni 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 897

Salinan sesuai dengan aslinya,
plh. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kepala Biro Kepegawaian,

TTD.

Dyah Ismayanti
NIP 196204301986012001

BAB VII INSTRUMEN PENILAIAN

Pasal 14

- (1) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.
- (2) Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir dan/atau ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik.
- (3) Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, bahasa, dan memiliki bukti validitas empirik serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah, dan antartahun.

BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- hasil penilaian;
 - g. melaporkan hasil penilaian; dan
 - h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.
- (2) Prosedur penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan dengan urutan:
- a. menetapkan KKM;
 - b. menyusun kisi-kisi penilaian mata pelajaran;
 - c. menyusun instrumen penilaian dan pedoman penskorannya;
 - d. melakukan analisis kualitas instrumen;
 - e. melakukan penilaian;
 - f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
 - g. melaporkan hasil penilaian; dan
 - h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.
- (3) Prosedur penilaian hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dengan urutan:
- a. menyusun kisi-kisi penilaian;
 - b. menyusun instrumen penilaian dan pedoman penskorannya;
 - c. melakukan analisis kualitas instrumen;
 - d. melakukan penilaian;
 - e. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
 - f. melaporkan hasil penilaian; dan
 - g. memanfaatkan laporan hasil penilaian.
- (4) Ketentuan lebih lanjut tentang prosedur Penilaian oleh Pendidik sebagai mana dimaksud pada ayat (1) serta Penilaian oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.

BAB VI
PROSEDUR PENILAIAN

Pasal 12

- (1) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:
 - a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
 - b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
 - c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
 - d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.
- (2) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan:
 - a. menyusun perencanaan penilaian;
 - b. mengembangkan instrumen penilaian;
 - c. melaksanakan penilaian;
 - d. memanfaatkan hasil penilaian; dan
 - e. melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.
- (3) Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan:
 - a. menyusun perencanaan penilaian;
 - b. mengembangkan instrumen penilaian;
 - c. melaksanakan penilaian;
 - d. memanfaatkan hasil penilaian; dan
 - e. melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

Pasal 13

- (1) Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:
 - a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
 - b. menyusun kisi-kisi penilaian;
 - c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
 - d. melakukan analisis kualitas instrumen;
 - e. melakukan penilaian;
 - f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan

- d. laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasar hasil penilaian oleh Satuan Pendidikan dan hasil penilaian oleh Pendidik; dan
 - e. kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik.
- (2) Ketentuan lebih lanjut tentang mekanisme penilaian oleh satuan pendidikan diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.

Pasal 11

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pemerintah:

- a. penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) dan/atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan;
- b. penyelenggaraan UN oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerjasama dengan instansi terkait untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan.
- c. hasil UN disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk sertifikat hasil UN;
- d. hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran;
- e. hasil UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk: pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan; pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- f. bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dapat dilakukan dalam bentuk survei dan/atau sensus; dan
- g. bentuk lain penilaian hasil belajar oleh Pemerintah diatur dengan Peraturan Menteri.

BAB VI MEKANISME PENILAIAN

Pasal 9

- (1) Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik:
 - a. perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
 - b. penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
 - c. penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
 - d. penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
 - e. peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
 - f. hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.
- (2) Ketentuan lebih lanjut tentang mekanisme penilaian oleh pendidik diatur dalam pedoman yang disusun oleh Direktorat Jenderal terkait berkoordinasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian.

Pasal 10

- (1) Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan:
 - a. penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik;
 - b. penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
 - c. penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah;

Pasal 7

- (1) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan.
- (3) Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
- (4) Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagai mana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik.

Pasal 8

- (1) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dalam bentuk Ujian Nasional digunakan sebagai dasar untuk:
 - a. pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan;
 - b. pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; dan
 - c. pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- d. terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
- e. terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
- f. menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
- g. sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
- h. beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
- i. akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

BAB V

BENTUK PENILAIAN

Pasal 6

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk:
 - a. mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi Peserta Didik;
 - b. memperbaiki proses pembelajaran; dan
 - c. menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun, dan/atau kenaikan kelas.
- (3) Pemanfaatan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) diatur lebih lanjut oleh Direktorat Jenderal terkait.

- (4) Penilaian keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.
- (5) Penilaian pengetahuan dan keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan/atau Pemerintah.

BAB III TUJUAN PENILAIAN

Pasal 4

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- (3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

BAB IV PRINSIP PENILAIAN

Pasal 5

Prinsip penilaian hasil belajar:

- a. **sahih**, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
- b. **objektif**, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
- c. **adil**, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

4. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Peserta Didik secara berkelanjutan dalam proses Pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar Peserta Didik.
5. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.
6. Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

BAB II LINGKUP PENILAIAN

Pasal 2

Penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas:

- a. penilaian hasil belajar oleh pendidik;
- b. penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan
- c. penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Pasal 3

- (1) Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek:
 - a. sikap;
 - b. pengetahuan; dan
 - c. keterampilan.
- (2) Penilaian sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.
- (3) Penilaian pengetahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
2. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23 TAHUN 2016
TENTANG
STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa pengaturan mengenai penilaian pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar;
 - b. bahwa dalam rangka pengendalian mutu penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah perlu menyusun standar penilaian pendidikan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Penilaian Pendidikan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Juni 2016

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,**

TTD.

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juni 2016

**DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,**

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 971

Salinan sesuai dengan aslinya,
plh. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kepala Biro Kepegawaian,

TTD.

**Dyah Ismayanti
NIP 196204301986012001**

40. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA/SMK/MAK

KELAS: X

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama	2.1 menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait
1.2 meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	2.2 menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i> , dan Q.S. <i>an-Nur /24: 2</i> , serta Hadis terkait
1.3 meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	2.3 memiliki sikap keuhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</i>
1.4 meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT	2.4 menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
1.5 terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2.5 menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
1.6 meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	2.6 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.7 meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	2.7 memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.8 meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	2.8 menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
1.9 meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat	2.9 menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf
1.10 meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	2.10 bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah
1.11 meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	2.11 menunjukkan sikap semangat <i>ukhuwah</i> dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 menganalisis Q.S. <i>al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	4.1.1 membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul</i> huruf 4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12 dengan fasih dan lancar 4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12, serta Hadis terkait

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 menganalisis Q.S. <i>al-Isra'</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	4.2.1 membaca Q.S. <i>al-Isra'</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul</i> huruf 4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24:2 dengan fasih dan lancar 4.2.3 menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'</i> /17: 32 dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24:2
3.3 menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	4.3 menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil
3.4 menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah <i>Swt.</i>	4.4 menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah <i>Swt.</i> dengan perilaku tehti, disiplin, dan waspada
3.5 menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	4.5 menyajikan <i>keutamaan</i> tatacara berpakaian sesuai syariat Islam
3.6 menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	4.6 menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan ketenangan
3.7 menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama	4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. <i>at-Taubah</i> /9: 122 dan Hadis terkait
3.8 menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan <i>ijtihad</i> sebagai sumber hukum Islam	4.8 mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam
3.9 menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf
3.10 menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	4.10 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah
3.11 menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	4.11 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK ISLAMIYAH CIPUTAT
 Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : Iman Kepada malaikat-malaikat Allah
 Alokasi Waktu : 2 x 3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT	1.4.1 Menegaskan tentang iman dan keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT. 1.4.2 Mengkorelasikan makna beriman kepada malaikat dalam perilaku kehidupan sehari-hari
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	2.4.1. Menekankan sikap disiplin, jujur, dan tanggungjawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah SWT 2.4.2. Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan tanggungjawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah SWT
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	3.4.1 Menelaah makna <i>beriman kepada malaikat Allah SWT</i> 3.4.2 Menemukan makna beriman kepada malaikat
4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada	4.4.1 Membandingkan prilakuhubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada 4.4.2 Menerapkan prilakuhubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan :

- 3.4.1.1. Peserta didik dapat menelaah makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT berdasarkan materi dengan baik
- 3.4.1.2. Peserta didik dapat menemukan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dengan baik dan benar

- 4.4.1.1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada
- 4.4.1.2. Peserta didik dapat menerapkan perilaku hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

Malaikat Selalu Bersamaku

E. Model dan Metode

Model : Discovery Learning

Metode ; Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

Pertemuan ke 1

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket	Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa,✓ Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),✓ Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan)✓ Guru menyampaikan 1 penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,✓ Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi,	<ol style="list-style-type: none">a. Menjawab salam.b. Menundukan kepala untuk berdoa.c. Membaca/hafalan Alquran atau surat pendekd. Membaca buku materi Agamae. Memperhatikan pengetahuan apersepsi yang disampaikan guru sebelum memulai pembelajaran.f. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.g. Menjawab pertanyaan guru dalam pemahaman materi awal	<p>Karakter</p> <p>Karakter</p> <p>Literasi</p> <p>Literasi</p> <p>Kritis</p> <p>Kritis</p>	15

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket	Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
	<p>menyimpulkan, serta mengomunikasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. ✓ Guru memberi motivasi peserta didik 		Stimulus (DL)	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati Guru memerintahkan siswa untuk mengidentifikasi ayat-ayat alquran mengenai materi iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dari berbagai sumber pembelajaran ✓ Menanya Merinci malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani beserta keistimewaan dan tugas-tugasnya dari berbagai sumber. Mengajukan pertanyaan terkait jumlah malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani beserta tugas-tugasnya. ✓ Mengumpulkan data/eksplorasi Mengumpulkan data melalui media cetak, media internet atau mencari informasi melalui narasumber mengenai iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. Mendiskusikan secara berkelompok tentang informasi yang di dapat. ✓ Mengasosiasi Membuat kesimpulan terhadap diskusi yang dilakukan secara berkelompok mengenai malaikat-malaikat yang diimani beserta tugasnya. ✓ Mengkomunikasikan: Menpresentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati Menelaah dari berbagai sumber belajar mengenai materi iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT ✓ Menanya Merinci malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani beserta tugas-tugasnya. Mengajukan pertanyaan terkait jumlah malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani beserta tugas-tugasnya. ✓ Mengumpulkan data/eksplorasi Mengumpulkan data melalui media cetak, media internet atau mencari informasi melalui narasumber mengenai iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. Mendiskusikan secara berkelompok tentang informasi yang di dapat. ✓ Mengasosiasi Membuat paparan terhadap diskusi yang dilakukan secara berkelompok mengenai malaikat-malaikat yang diimani beserta tugasnya. ✓ Mengkomunikasikan: Menpresentasikan hasil diskusi terkait materi 	<p>Identifikasi (DL)</p> <p>HOTS Kreatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Mengumpulkan data (DL)</p> <p>Kolaborasi</p> <p>Data proses (DL)</p> <p>Menguji Hasil (DL) Komunikas</p> <p>HOTS</p>	105

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket	Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
	diskusi terkait materi iman kepada malaikat-malaikat Alah SWT yang wajib diimani beserta tugasnya.	iman kepada malaikat-malaikat Alah SWT yang wajib diimani beserta tugasnya.		
3.	Penutup ✓ Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; ✓ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	a. Menerima soal. b. Mengerjakan secara individu dan hasil diskusi. c. Mengumpulkan soal dan jawaban post-test pada guru. Memperhatikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang d. Doa dan menjawab salam	Menyimpulkan (DL) HOTS Karakter	15

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket	Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
1.	Pendahuluan: ✓ Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, ✓ Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), ✓ Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan), ✓ Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, ✓ Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi menguarati, menanya, eksperimen/eksplorasi, menyimpulkan, serta mengomunikasikan.	a. Menjawab salam. b. Menundukan kepala untuk berdoa. c. Membaca/hafalan Alquran atau surat pendek d. Memperhatikan pengetahuan apersepsi yang disampaikan guru sebelum memulai pembelajaran. e. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. f. Menjawab pertanyaan guru dalam pemahaman materi awal	Pemberian stimulus (DL) Karakter Literasi Kritis Kritis	15

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket	Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), ✓ Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. ✓ Guru memberi motivasi peserta didik 		Karakter karakter	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Mengamati sumber belajar berupa koran, majalah, dll, materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Menanyakan hal-hal yang terkait dengan sumber belajar berupa koran, majalah, dll, tentang materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani.</p> <p>Menanyakan apa manfaat iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>c. Mengumpulkan data</p> <p>Siswa di suruh mengumpulkan data melalui sumber belajar yang di bawa atau mencari melalui internet atau mencari informasi melalui narasumber mengenai hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>Mengelompokkan sumber belajar berupa koran, majalah, dll terkait dengan materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani.</p> <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait tentang materi</p>	<p>a. Mengamati</p> <p>Mengamati sumber belajar berupa koran, majalah, dll, materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Menanyakan hal-hal yang terkait dengan sumber belajar berupa koran, majalah, dll, tentang materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani.</p> <p>Menanyakan apa manfaat iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>c. Mengumpulkan data</p> <p>Siswa di suruh mengumpulkan data melalui sumber belajar yang di bawa atau mencari melalui internet atau mencari informasi melalui narasumber mengenai hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>sumber belajar berupa</p>	<p>Identifikasi Masalah (DL) Kreatif</p> <p>Kritis</p> <p>Mengumpulkan data (DL)</p> <p>Kolaborasi</p> <p>Mengolah data (LL)</p> <p>HOTS</p>	105

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket	Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
	hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.	<p>koran, majalah, dllterkait dengan materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah yang wajib di imani.</p> <p>e. Mengkomunikasikan: Mempresentasikan hasil diskusi kelompok terkait tentang materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p>	<p>Menguji hasil (DL)</p> <p>Komunikasi</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>e. Menerima soal.</p> <p>f. Mengerjakan secara individu dan hasil diskusi.</p> <p>g. Megumpulkan soal dan jawaban post-test pada guru. Memperhatikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang</p> <p>h. Doa dan menjawab salam</p>	<p>Menyimpulkan (DI.)</p> <p>Kreatif HOTS</p> <p>Karakter</p>	15

2. Materi Pembelajaran (Memuat Fakta, konsep, prosedur, meta kognitif)

Fakta : Dalam berinteraksi manusia harus mengedepankan etika dan moralitas. Dengan menjalin hubungan antara sesama manusia dengan cara-cara yang baik, manusia dapat melestarikan kehidupannya untuk masa yang panjang dengan Iman Kepada Malaikat

Konsep : QS. Al-Baqarah (2) :285

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَعَنْ لَدُنْكَ وَمَا رَوْحُ الْمَجِيئِ

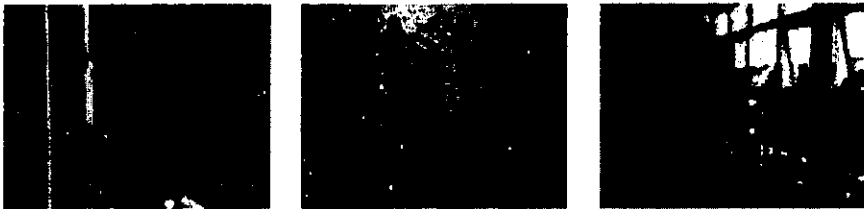
Artinya : "Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Quran) dari Tuhan-nya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali." (QS. Al-Baqarah (2):285)

QS. An-Nisa' (4) :136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
 الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Tetapkan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh" (QS. 3:136)

Meta kognitif :Banyak orang menduga bahwa ketika ia melakukan suatu kejahatan yang tidak dilihat oleh orang lain, ia akan merasa aman dan selamat, begitu juga pada saat melakukan Kemaksiatan dan mencontek. Padahal sama sekali tidak.Ia tetap dilihat oleh malaikat Allah Swt.



Prosedur : Melalui model Discovery Learning, pembelajaran Poster Comment, TGT , mind mapping diharapkan peserta didik memiliki pemahaman tentang sikap kritis dengan ciri-ciri orang-orang berakal sesuai pesan QS. Al-Baqarah (2):285dan QS. An-Nisa' (4) :136

G. Model dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : scientific
2. Model Pembelajaran : discovery learning
3. Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, snowball trowing dan demonstrasi

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- Media : Teks bacaan Iman kepadan Malaikat Allah
 Alat : LCD projektor
 Sumber Belajar :Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK kur 2013
 Ker.idikbud, Tafsir al-Qur'an, Kitab hadis sahih Muslim, dan sumber lain yang menunjang.

3. Teknik Penilaian :

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Dilakukan dengan observasi menggunakan jurnal harian

Catatan					
1	3/09/2016	zaenal	mencuri uang teman	Akhlak	Sudah di tindak lanjuti
2	20/09/2016	Mashuri	Berpacaran disekolah	Iman	Sudah di tindak lanjuti

b. Penilaian Pengetahuan : Soal Uraian (Test tulis dan lisan)

Skor penilaian jawaban adalah :

Skor jawaban X 100

Skor maksimal

Contoh Soal:

1. Mengapa malaikat selalu taat kepada Allah Swt., sedangkan manusia tidak?
2. Tuliskan sebuah ayat beserta artinya yang menjelaskan gambaran malaikat!
3. Jelaskan tentang Malaikat Jibril!
4. Sebutkan minimal 5 contoh pengamalan dari iman kepada malaikat!
5. Mengapa kita harus mengimani malaikat Allah Swt.?

c. Penilaian Kinerja Untuk KI 4 (Ketrampilan)

Kelas/Semester : X / Ganjil

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

No	Kelompok	Aspek Yang Dinilai			Total Skor
		A	B	C	
1.					
2.					
3.					
4					

Keterangan:

A = Kemampuan dalam menyampaikan hasil diskusi

B = Kemampuan dalam penggunaan bahasa yang baik

C = Kemampuan mempertahankan argument

Lampiran Lembar Instrumen penilaian tes lisan

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Dapat membaca QS. Al-Baqarah (2):285	Artikan QS. Al-Baqarah (2):285, dengan benar
2	Dapat menghafal QS. An-Nisa' (4):136	Artikan QS. An-Nisa' (4) :136, dengan benar
3	Dapat menyajikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada para Malaikat Allah Swt	Sebutkan manfaat dan hikmah beriman kepada para Malaikat Allah Swt

Pembelajaran Pengayaan dan Remedial

REMEDIAL

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi Malaikat selalu bersamaku sebagai implementasi pemahaman QS. Al-Baqarah (2):285 dan QS. An-Nisa' (4) :136 dan Hadis terkait (belum mencapai KKM), guru melakukan remedial teaching kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi yang telah disiapkan pada Malaikat selalu bersamaku sebagai implementasi pemahaman QS. Al-Baqarah (2):285 dan QS. An-Nisa' (4) :136 dan Hadis terkait. Peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru, berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengembangan penerapan perilaku, atau model-model pengembangan lainnya,

khususnya yang terkait dengan pengembangan materi QS. Al-Baqarah (2):285

Tangerang Selatan, 17 Juli 2017

Mengetahui
Kepala SMK Islamiyah Ciputat

Guru Mata Pelajaran,
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Mulyono, M.Pd

NIP.

Abdul Rohmat, S.Pd.

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Siapakah Malaikat itu?

Dalam QS. Al-Baqarah (2) :285 dan QS. An-Nisa' (4) :136 Allah menyebutkan tentang malaikat sebagaimana berikut:

أَيُّ الرُّسُولِ بِمَا نُفِخَ فِيهِ مِنْ رُوحِ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا وَبِحَقِّهَا
وَأَعْتَدْنَا لِمَنْ كَفَرَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : "Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Quran) dari Tuhan-nya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali." (QS. Al-Baqarah (2):285)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
فَقَدْ ضَلَّ ضَلًّا بَعِيدًا ﴿٣٦﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh" (QS. 3:136)

Merujuk kepada pendapat M. Quraish Shihab, dalam bahasa Arab kata *malā'ikah* (مَلَائِكَة) adalah bentuk jamak dari kata *malak* (مَلَك). Ada yang berpendapat bahwa kata *malak*, terambil dari kata *alaka* (أَلَكَ) atau *ma'lakah* (مَلَكَ) berarti yang "mengutus" atau "perutusan/risalah". Malaikat adalah "utusan-utusan Tuhan untuk berbagai tugas". Ada juga yang berpendapat bahwa kata *malak* terambil dari kata *la'aka* (لَأَكَ) yang berarti "menyampaikan sesuatu". Sehingga malak/malaikat adalah makhluk yang menyampaikan sesuatu dari Allah SWT.

Dalam surah Al-Fathir {35}:1 disebutkan bahwa *malak* atau *malaikat* mempunyai sayap.

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۗ يَرِي فِي السَّمَاءِ مَا يَخْتَارُ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : "Segala puji bagi Allah pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu" (QS. 35:1)

Dalam ayat di atas, kata *ajnihah* adalah bentuk jamak dari *janah* yakni sayap. Misalnya burung, sayap bagi burung memiliki fungsi bagaikan tangan bagi manusia. Kata ini

dapat dipahami dalam arti hakikat, yaitu memang makhluk yang memiliki sayap, walau bentuknya tidak tahu seperti apa. Bisa juga ia dipahami sebagai suatu potensi yang menjadikan ia mampu berpindah dengan sangat mudah dari satu tempat ke tempat lainnya. Ulama Thabthaba'i menegaskan bahwa inilah yang dimaksud dengan kata "sayap" oleh ayat diatas.

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah dari cahaya yang senantiasa taat mematuhi perintah Allah dan sedikitpun tidak pernah membangkang. Informasi tentang asal kejadian malaikat ditemukan dalam hadist Nabi antara lain diriwayatkan oleh Imam Muslim, Ahmad, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah melalui isteri Nabi Aisyah r.a. yang menyatakan bahwa Rasul SAW bersabda:

Artinya : "Dari Aisyah berkata : Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api yang menyala-nyala dan Adam diciptakan dari sesuatu yang telah disebutkan (ciri-cirinya) untuk kalian." (HR. Muslim)

Para malaikat memiliki tugas. Masing-masing dari mereka memiliki sebuah tugas yang dipercayakan kepadanya, dan dia tidak menunda dalam mengerjakannya. Bahkan dia melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah Allah dan dia tidak durhaka kepada Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaku kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan" (QS At-Tahrim {66}: 6)

Diantara tugas-tugas malaikat itu antara lain:

1. Beribadah kepada Allah dengan bertasbih kepada-Nya siang dan malam tanpa rasa bosan atau terpaksa. (QS. 7:206, QS. 21:19-20, QS. 39:75)
2. Membawa wahyu kepada para Nabi dan para Rasul. (QS. 2:97, QS. 26:192-195, QS. 53:3-10)
3. Memohon ampunan bagi orang-orang beriman. (QS. 40:7-9)
4. Meniup sangkakala. (QS. 39: 68-70)
5. Mencatat amal perbuatan. (QS. 43:70-80, QS. 50:16-18, QS. 82:10-12)
6. Mencabut nyawa. (QS. 6:61, QS. 16:32, QS. 32:11)
7. Memberi salam kepada ahli surga. (QS. 13:23-24, QS. 39:73)
8. Menyiksa ahli neraka. (QS. 40:49-50, QS. 66:6, QS. 73:30-31)
9. Memikul 'arsy. (QS. 40:7, QS. 69:17)
10. Memberi kabar gembira dan memperkokoh kedudukan kaum mukminin (QS. 8:12, QS. 41:30-32)
11. Mengerjakan pekerjaan selain yang telah disebutkan di atas. (QS. 37:1-3, QS. 51:1-4, QS. 77:1-6)

Jumlah keseluruhan malaikat Allah sangat banyak, tidak terhitung jumlahnya, kecuali oleh Allah sendiri. Anda boleh membayangkan betapa banyaknya jumlah mereka setelah membaca hadits-hadits di bawah ini.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُؤْتَى بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لَهَا سَبْعُونَ أَلْفَ زِمَامٍ
مَعَ كُلِّ زِمَامٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ يَجُرُّونَهَا (رواه مسلم)

Artinya : "Dari Abdullah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Pada hari itu neraka jahannam didatangkan, ia mempunyai tujuh puluh ribu tali kekang, setiap tali kekang terdapat tujuh puluh ribu malaikat yang akan menyeretnya." (HR. Muslim)

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ مَنْ آتَى أَخَاهُ الْمُسْلِمَ عَائِدًا
مَشَى فِي حَرَاةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَّرَتْهُ الرَّحْمَةُ فَإِنْ كَانَ عُدْوَةً
صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمْسِيَ وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ
أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ (رواه ابن ماجه)

Artinya : Dari Ali ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa mengunjungi saudaranya sesama muslim maka seakan ia berjalan di bawah pepohonan surga hingga ia duduk, jika telah duduk maka rahmat akan melingkupinya. Jika mengunjunginya di waktu pagi, maka tujuh puluh ribu malaikat akan bershalawat kepadanya hingga sore hari, dan jika ia mengunjunginya di waktu sore, maka tujuh puluh ribu malaikat akan bershalawat kepadanya hingga pagi hari." (HR. Ibnu Majah)

Hanya sepuluh malaikat yang wajib kita ketahui na-na-nama dan tugas-tugasnya sebagaimana berikut:

1. Malaikat Jibril

Jibril adalah malaikat yang muncul dalam ajaran agama samawi. Dalam ajaran agama samawi, Jibril dianggap sebagai Pemimpin Malaikat dan bertugas menyampaikan wahyudan mengajarkannya kepada para Nabi dan Rasul. Malaikat Jibril adalah satu dari tiga malaikat yang namanya disebut dalam Al-Qur'an. Nama Malaikat Jibril disebut dua kali dalam Al-Qur'an yaitu pada QS. Baqarah:97-98 dan At-Tahrim:4. Di dalam Al-Qur'an, Jibril memiliki beberapa julukan, seperti *Ruh Al-Amin* dan *Ruh Al-Qudus* (Roh Kudus), *Ar-Ruh Al-An'in*, dan lainnya.

Malaikat Jibril adalah malaikat yang menyampaikan berita kelahiran Nabi Isa kepada ibunya Maryam dan juga malaikat yang menyampaikan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam kisah suci perjalanan Isra' Mi'raj, sesampainya di pos perjalanan Sidratul Muntaha, Malaikat Jibril tidak sanggup lagi mendampingi Rasulullah untuk terus naik menghadap kehadiran Allah SWT; beliau berkata : "Aku sama sekali tidak mampu mendekati Allah, perlu 60.000 tahun lagi aku harus terbang. Itulah jarak antara aku dan Allah yang dapat aku capai. Jika aku terus juga ke atas, aku pasti hancur luluh". Maha Suci Allah, ternyata Malaikat Mulia Jibril AS pun tidak sampai kepada Allah SWT.

2. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail as adalah termasuk salah satu diantara 4 Malaikat yang menjadi

pembesar seluruh Malaikat. Mikail adalah malaikat yang mengatur air, menurunkan hujan/petir, membagikan rezeki pada manusia, tumbuh-tumbuhan juga hewan-hewan dan lain-lain di muka bumi ini.

Disamping bertugas membagi rezeki dan hujan, Malaikat Mikail juga sering mendampingi Malaikat Jibril dalam menjalankan tugas-tugasnya. Diantara tugas yang pernah dilakukan bersama Malaikat Jibril adalah :

- Ketika Malaikat jibril menjalankan tugas membelah dada Nabi Muhammad SAW. Untuk dicuci hatinya karena akan diisi dengan *iman, islam*, yakin dan sifat *hilim*. Ketika itu peran Malaikat Mikail tidak kalah penting. Beliaulah yang mengambil air Al-Kautsar (air zam-zam) untuk dijadikan sebagai pencuci hati Nabi Muhammad SAW.
- Saat Nabi Muhammad SAW mendapat kepercayaan untuk melakukan Isra' dan Mi'raj, Malaikat Mikail bersama Jibril ikut mendampingi beliau selama perjalanan.
- Malaikat Mikail juga bertugas untuk menyampaikan lembaran kepada Malaikat Maut. Dalam lembaran itu tertulis sangat detail nama, tempat, dan sebab-sebab pencabutan nyawa bagi orang yang dimaksud.

3. Malaikat Izrail

Izrail adalah Malaikat pencabut nyawa dan salah satu dari empat malaikat utama selain Jibril, Mikail, dan Israfil dalam ajaran Islam. Nama Izrail tidak pernah disebut dalam Al-Qur'an. Walau begitu ia selalu disebut dengan *Malak al Mawt* atau Malaikat Maut yang oleh sebagian kalangan diidentikkan sebagai Izrail.

Malaikat Izrail diberi kemampuan yang luar biasa oleh Allah hingga barat dan timur dapat dijangkau dengan mudah olehnya seperti seseorang yang sedang menghadap sebuah meja makan yang dipenuhi dengan pelbagai makanan yang siap untuk dimakan. Ia juga sanggup membolak-balikkan dunia sebagaimana kemampuan seseorang sanggup membolak-balikkan uang. Sewaktu malaikat Izrail menjalankan tugasnya mencabut nyawa makhluk-makhluk dunia, ia akan turun ke dunia bersama-sama dengan dua kumpulan malaikat yaitu Malaikat Rahmat dan Malaikat 'Azab. Sedangkan untuk mengetahui dimana seseorang akan menemui ajalnya itu adalah tugas dari Malaikat Arham.

4. Malaikat Israfil

Malaikat Israfil adalah salah satu diantara empat malaikat yang paling mulia di sisi Allah SWT. Ia ditugaskan untuk meniup sebanyak tiga kali tiupan sangkakala pada hari kiamat. Nama Israfil tidak pernah muncul dalam Al-Qur'an, sebutan/julukan dibuat untuk malaikat yang membawa terompet suci ini, untuk mengidentifikasi sosok ini: "*Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).*" (QS. Az-Zumar 39:68)"

Mungkin anda sering bertanya-tanya sebelum kiamat datang, apa yang sekarang di lakukan oleh malaikat Israfil?" Mungkin yang ada di benak kita malaikat Israfil itu seperti sesosok seniman yang asyik mengelap terompet kecilnya sebelum tampil di atas panggung. Sebenarnya seperti apa sih terompetnya atau yang biasa juga dikenal dengan sangkakala malaikat Israfil itu?

Sekitar enam tahun silam sekelompok ilmuwan yang dipimpin oleh Prof. Frank Steiner dari Universitas Ulm, Jerman melakukan observasi terhadap alam semesta untuk menemukan bentuk sebenarnya dari alam semesta raya ini sebab prediksi yang umum selama ini mengatakan bahwa alam semesta berbentuk bulat bundar atau prediksi lain menyebutkan bentuknya datar saja. Menggunakan sebuah peralatan canggih milik NASA yang bernama "Wilkinson Microwave Anisotropy Prob" (WMAP), mereka mendapatkan sebuah kesimpulan yang sangat mencengangkan, karena menurut hasil penelitian tersebut, alam semesta ini ternyata alam

semesta berbentuk seperti terompet. Dimana pada bagian ujung belakang terompet (baca: alam semesta) merupakan alam semesta yang tidak bisa diamati (*unobservable*), sedang bagian depan, di mana bumi dan seluruh sistem tata surya berada merupakan alam semesta yang masih mungkin untuk diamati (*observable*).

Israfil selalu memegang terompet suci yang terletak di bibirnya selama berabad-abad, menunggu perintah dari Allah untuk meniupnya pada hari kiamat. Pada hari itu ia akan turun ke bumi dan berdiri di batu/bukit suci di Jerusalem. *Tiupan pertama* akan menghancurkan dunia beserta isinya, *tiupan kedua* akan mematikan para malaikat dan *tiupan ketiga* akan membangkitkan orang-orang yang telah mati dan mengumpulkan mereka di Padang Mahsyar.

Di dalam kitab *Tanbihul Ghofilin* Jilid 1 hal. 60 ada sebuah hadits panjang yang menceritakan tentang kejadian kiamat yang pada bagian awalnya sangat menarik untuk dicermati:

Abu Hurairah ra berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Ketika Allah telah selesai menjadikan langit dan bumi, Allah menjadikan sangkakala (terompet) dan diserahkan kepada malaikat Israfil, kemudian ia letakkan di mulutnya sambil melihat ke Arsy menantikan bilakah ia diperintah". Saya bertanya : "Ya Rasulullah apakah sangkakala itu?" Jawab Rasulullah : "Bagaikan tanduk dari cahaya." Saya tanya : "Bagaimana besarnya?" Jawab Rasulullah : "Sangat besar bulatannya, demi Allah yang mengutusku sebagai Nabi, besar bulatannya itu seluas langit dan bumi, dan akan ditiup hingga tiga kali. Pertama : *Nafkhatul faza'* (untuk menakutkan). Kedua : *Nafkhatul sa'aq* (untuk mematikan). Ketiga: *Nafkhatul ba'ats* (untuk menghidupkan kembali atau membangkitkan)."

Dalam hadits di atas, disebutkan bahwa sangkakala atau terompet malaikat Israfil itu bentuknya seperti tanduk dan terbuat dari cahaya. Ukuran bulatannya seluas langit dan bumi. Bentuk laksana tanduk mengingatkan kita pada terompet orang-orang jaman dahulu yang terbuat dari tanduk.

Kalimat seluas langit dan bumi dapat dipahami sebagai ukuran yang meliputi/mencakup seluruh wilayah langit (sebagai lambang alam tak nyata/*ghaib*) dan bumi (sebagai lambang alam nyata/*syahadah*). Atau dengan kata lain, bulatan terompet malaikat Israfil itu melingkar membentang dari alam nyata hingga alam ghaib.

Jika keshahihan hadits di atas bisa dibuktikan dan data yang diperoleh lewat WMAP akurat dan bisa dipertanggungjawabkan, maka bisa dipastikan bahwa kita ini bak rama-rama yang hidup di tengah-tengah kaldera gunung berapi paling aktif yang siap meletus kapan saja.

5. Malaikat Munkar

Munkar adalah malaikat yang menguji iman orang mati di kuburan mereka bersama malaikat Nakir.

6. Malaikat Nakir

Malaikat Munkar dan malaikat Nakir dalam Islam adalah 2 malaikat yang menguji iman orang mati di kuburan mereka. Banyak Muslim percaya bahwa, setelah kematian, jiwa seseorang melewati alam bernama *Barzakh*, di mana ia ada dikuburan (bahkan jika tubuh orang tersebut dihancurkan, jiwa masih akan beristirahat di bumi di dekat tempat kematian mereka).

Pemeriksaan akan dimulai ketika pemakaman selesai dan orang terakhir dari jemaah pemakaman telah melangkah 40 langkah dari kuburan. Nakir dan Munkar menopang jiwa almarhum tegak di kubur dan menanyakan tiga pertanyaan: "Siapa Tuhanmu Siapa Nabimu Apa agamamu?". Seorang mukmin saleh akan merespon dengan benar, mengatakan bahwa Tuhan mereka adalah Allah, bahwa Muhammad adalah nabi mereka dan bahwa agama mereka adalah Islam. Jika jawaban benar almarhum, waktu yang dihabiskan menunggu kebangkitan yang menyenangkan. Mereka yang tidak menjawab seperti yang dijelaskan di

atas dihukum sampai hari penghakiman.

7. Malaikat Raqib

Raqib adalah nama malaikat yang menulis segala amalan kebaikan kita. Malaikat Raqib biasanya bersama dikaitkan bersama malaikat Atid. (QS. Qaaf:18). Contoh ketika kita melakukan salat, maka akan dicatat malaikat Raqib.

Dari Anas r.a., dari Nabi s.a.w., sabdanya: *“Sesungguhnya Allah telah menugaskan dua Malaikat untuk menulis segala apa yang dilakukan atau dituturkan oleh seseorang hamba-Nya (satu di sebelah kanannya dan yang satu lagi di sebelah kirinya); kemudian apabila orang itu mati – maka Tuhan perintahkan kedua Malaikat itu dengan firman-Nya: “Hendaklah kamu berdua tinggal tetap di kubur hamba-Ku itu serta hendaklah kamu mengucap tasbih, tahmid dan takbir hingga ke hari qiamat dan hendaklah kamu menulis pahalanya untuk hamba-Ku itu.”* (HR. Abu al-Syeikh dan Tabrani)

8. Malaikat Atid

Atid adalah nama malaikat yang menulis segala amalan keburukan kita. Contoh ketika kita menyontek, maka akan dicatat oleh malaikat Atid.

Kedua malaikat ini (Raqib dan Atid) sangat jujur dan tak pernah bermaksiat kepada Allah. Mencatat apa adanya. Baik ya baik, buruk tetap buruk. Mereka tidak ditugaskan untuk mengolah, menganalisis, menyimpulkan apalagi menjatuhkan vonis. Mereka hanya menyeter data. Soal keputusannya, semata di tangan Allah SWT.

9. Malaikat Malik

Malaikat Malik disebut dalam QS. Az-Zukhruf (43) :77:

وَنَادُوا يَمْلِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَا كُنتُمْ

Artinya : *“Dan mereka berseru, “Wahai (Malaikat) Malik! Biarlah Tuhan-mu mematikan kami saja.” Dia menjawab, “Sungguh, kamu akan tetap tinggal (di neraka ini).”* (QS. Az-Zukhruf (43) :77)

Dari sini difahami, bahwa Malik adalah pemimpin malaikat yang bertugas di neraka. Kepemimpinannya difahami karena dalam ayat lain disebutkan adanya sembilan belas penjaga neraka. Perhatikan QS. Al-Mudatsir 74:30 berikut ini :

عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ

“Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga)”. (QS. Al-Mudatsir 74:30)

10. Malaikat Ridwan

Ridwan adalah malaikat penjaga surga.

Adapun sifat-sifat malaikat adalah sebagai berikut:

1. Takwa (QS. 2:30, 7:206, 40:7, 42:5)
2. Patuh (QS. 16:49)
3. Mulia (QS. 21:26-27)
4. Cerdas (QS. 53:6)
5. Bergerak dengan kecepatan tinggi (QS. 79:3-4)
6. Bersayap (QS. 35:1)
7. Mampu berubah bentuk atau bernetamorfosis (QS. 11:69-70, 19:17, 29:31-33; 3:39-42)

8. Tidak durhaka (QS. 66:6).

B. Mari Menghadirkan Malaikat dalam Kehidupan Kita

Bagi seorang muslim, iman adalah bagian yang paling mendasar dari kesadaran keberagamaannya. Setiap manusia tidak bisa menjalani kehidupan yang baik atau mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan peradabannya, tanpa memiliki keimanan atau keyakinan. Karena, manusia yang tidak memiliki keimanan akan menjadi manusia yang sepenuhnya hanya mementingkan diri sendiri, rentan, bimbang, goyah, dan tidak mengetahui tugas serta kewajibannya sebagai hamba Allah dalam kehidupan ini. Itulah sebabnya, keimanan menjadi sesuatu yang sangat berharga dan modal utama agar dapat menjalani kehidupan yang lurus sejalan dengan perintah Allah SWT.

Beriman kepada malaikat bisa dibuktikan dengan cara senantiasa menghadirkan mereka dalam kehidupan kita yang dilandasi keyakinan dan pembenaran akan keberadaan mereka, dan membenarkan tugas-tugas yang mereka laksanakan di alam ini. Malaikat adalah salah satu makhluk Allah, yang Dia ciptakan untuk beribadah kepada-Nya, dan mengemban tugas-tugas yang diperintahkan-Nya di alam ini. Allah mengutus para malaikatnya untuk melaksanakan perintah-Nya. Mereka adalah makhluk ghaib. Kita tidak melihat mereka, bahkan Jin-pun tidak mampu melihat mereka, sehingga bangsa Jin juga harus beriman kepada malaikat sebagaimana keharusan manusia beriman kepada para malaikat dengan mantap tanpa dipengaruhi keraguan. Yang demikian karena Allah SWT telah mengabarkan kepada kita mengenai mereka, dan demikian juga Rasul-Nya telah mengabarkan kepada kita mengenai mereka, dengan keyakinan yang menyebabkan kita beriman kepada mereka.

Ada 2 hal pokok yang menyangkut kepercayaan kepada malaikat, yaitu:

1. Percaya tentang wujud malaikat. Mereka adalah makhluk yang diciptakan Allah, mereka bukan maya, bukan ilusi, dan bukan pula sesuatu yang menyatu dengan manusia.
2. Percaya bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah yang taat, yang diberi tugas-tugas tertentu oleh-Nya, seperti membagi rezeki, memikul singgasana Ilahi, mencatat amal-amal manusia, menjadi utusan Allah kepada manusia, dan lain-lain. Tetapi bagaimana cara mereka melakukan tugasnya, tidaklah termasuk dalam kewajiban mempercayainya.

Beriman kepada malaikat menjadi hal yang mendasar, karena merupakan salah satu dari rukun iman yang ke-dua dari rukun iman yang enam, memperluas pandangan kita terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah, dan menjadikan kita selalu waspada sehingga tidak terperosok ke dalam maksiat.

C. Hikmah Beriman Kepada Malaikat

Sebagai salah satu rukun iman, keyakinan adanya malaikat memiliki hikmah, diantaranya:

1. Mengetahui keagungan Allah SWT, kekuatan, dan kekuasaan-Nya
2. Syukur kepada Allah SWT atas perhatian-Nya kepada manusia sehingga menugaskan malaikat untuk mencatat amal.
3. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling mulia dibanding makhluk lainnya termasuk para malaikat, namun ibadah dan kesyukuran yang ditampilkan manusia tidak sebanding dengan ibadah dan kesyukuran yang ditunjukkan oleh para malaikat. Dengan iman kepada para malaikat dan mengenali mereka secara benar, manusia sadar akan kelemahan dan kedurhakaanya kepada Allah SWT.
4. Menumbuhkan cinta kepada amal shaleh karena malaikat selalu siap mencatat amal manusia.
5. Untuk menambah ketakwaan kepada Allah SWT, sebab segala perbuatan dan tindak-tanduk yang dilakukan manusia tidak luput dari pengamatan Allah

Dengan senantiasa menghadirkan malaikat dalam kehidupan kita dan meneladani sifat-sifat malaikat, maka kita akan:

1. Senantiasa bertindak hati-hati dalam berperilaku keseharian
2. Memiliki kepedulian sosial dalam hidup dengan masyarakat sekitar
3. Perilaku yang ditampilkan mampu menjadi suri tauladan bagi lingkungannya
4. Selalu berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dari waktu ke waktu
5. Berusaha sekuat tenaga untuk menghindari berbagai perbuatan buruk
6. Tidak bersikap sombong (*riya*) dalam berbuat kebaikan

Hadirkanlah malaikat dalam kehidupan Anda, yakinkan pada diri bahwa semua perbuatan kita akan dicatat oleh malaikat Allah dan kelak akan mendapat balasannya. Anda pasti akan hidup bahagia di dunia dan akhirat.

H. Penilaian

1. Sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal)

a. Observasi

Materi : Iman Kepada malaikat-malaikat Allah
 Kelas : X (sepuluh)

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5		Nilai	Predikat
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	Ya	tdk		
1													
2													
3													
4													
5													

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian berpendapat
4. Pengendalian diri
5. Menghormati pendapat orang lain

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

b. Penilaian Diri

Materi : Q Iman Kepada malaikat-malaikat Allah
 Kelas : X (sepuluh)
 Nama Siswa :

No	Uraian	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1	Mendengarkan pembicaran orang lain							

2	Tidak memotong pembicaraan orang lain								
3	Tidak menganggap benar sendiri								
4	Menghargai pendapat orang lain								
5	Tidak membenci orang yang berbeda pendapat								
	Dst.								

Aspek yang dinilai:

5. Selalu
4. Sering
3. Kadang-kadang
2. Pernah
1. Tidak pernah

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4 dst.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

c. Penilaian Antar Teman

Materi : Iman Kepada malaikat-malaikat Allah

Kelas : X (sepuluh)

Nama (penilai) :

No	Nama Siswa	1		2		3		4		5		Nilai	Predikat
		Ya	tdk	Ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	Ya	tdk		
1													
2													
3													
4													
5													

Aspek yang dinilai:

1. Suka mendengarkan orang lain
2. Suka memotong pembicaraan
3. Selalu menganggap benar sendiri
4. Selalu menghargai pendapat orang lain
5. Selalu membenci orang yang berbeda pendapat

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

d. *Jurnal*

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas : X (sepuluh)

Tanggal Pengamatan :

Materi : Iman Kepada malaikat-malaikat Allah

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik/ penilaian proyek dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

2. Pengetahuan (Tes Tulis, lisan, dan Penugasan)

a. *Tes tulis/lisan*

Materi : Iman Kepada malaikat-malaikat Allah

Kelas : X (sepuluh)

Nama Siswa :

No	Soal	Nilai	Ket.
1.	Jelaskan keistimewaan malaikat dibanding dengan mahlug lain?		
2.	Mengapa hanya 10 malaikat yang wajib di ketahui?		
3.	Malaikat apa sajakah yang bertugas ketika manusia		

Penjelasan	Penjelasan lengkap, sesuai dan menjelaskan proyek secara rinci	Penjelasan kurang lengkap, kurang sesuai atau penjelasan proyek kurang rinci	Penjelasan tidak lengkap
Rating	Proyek mendapat like lebih sebanyak 100 orang atau lebih dalam waktu 1 bulan setelah diupload.	Proyek mendapat like antara 50-100 orang dalam waktu 1 bulan setelah diupload.	Proyek mendapat like kurang dari 50 orang dalam waktu 1 bulan setelah diupload.

LAIAN PEMBUMUAPENILAIAN PEMBUATAN PROYEK

No	Kelompok	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		a	b	c	d	e		
1	Kelompok 1							
2	Kelompok 2							
3	Kelompok 3							
4	Kelompok 4							
...	...							

- Aspek yang dinilai : Skor :
- a. Laporan 1 = cukup
 - b. Tema 2 = sedang
 - c. Hasil Proyek 3 = baik
 - d. Penjelasan
 - e. Rating

Petunjuk Penskoran :

Jawaban *Baik* diberi skor 3, *Sedang* diberi skor 2 dst.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

RENTANG NILAI

Nilai	Konversi	Nilai	Konversi	Nilai	Konversi	Nilai	Konversi
100	4,00	81	3,24	62	2,48	43	1,72
99	3,96	80	3,20	61	2,44	42	1,68
98	3,92	79	3,16	60	2,40	41	1,64
97	3,88	78	3,12	59	2,36	40	1,60
96	3,84	77	3,08	58	2,32	39	1,56
95	3,80	76	3,04	57	2,28	38	1,52
94	3,76	75	3,00	56	2,24	37	1,48
93	3,72	74	2,96	55	2,20	36	1,44
92	3,68	73	2,92	54	2,16	35	1,40
91	3,64	72	2,88	53	2,12	34	1,36
90	3,60	71	2,84	52	2,08	33	1,32
89	3,56	70	2,80	51	2,04	32	1,28
88	3,52	69	2,76	50	2,00	31	1,24
87	3,48	68	2,72	49	1,96	30	1,20
86	3,44	67	2,68	48	1,92	29	1,16
85	3,40	66	2,64	47	1,88	28	1,12
84	3,36	65	2,60	46	1,84	27	1,08
83	3,32	64	2,56	45	1,80	26	1,04
82	3,28	63	2,52	44	1,76	25	1,00

KONVERSI

		Rentang Nilai			
4	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A -	3,51 – 3,84	A-
3	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

		sesuai dengan syariat Islam.
4.	4.5 Mempraktikkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam	4.5.1 Mendemonstrasikan tata cara berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 4.5.2 Menjelaskan keterkaitan berbusana muslim dengan akhlakul karimah.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dan menggali informasi Peserta didik diharapkan mampu :

- 13.5.1 membedakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam dan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam
- 3.5.1.2 melatih membiasakan berpakaian sesuai dengan syariat Islam
- 3.5.1.3 Menyimpulkan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 4.5.1.1 Mendemonstrasikan tata cara berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 4.5.1.2 Menjelaskan keterkaitan berbusana muslim dengan akhlakul karimah.

D. Materi Pembelajaran

Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina

E. Model dan Metode

Model : Discovery Learning
Metode ; Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

1. KEGIATAN PENDAHULUAN

PERTEMUAN PERTAMA (3 JP x 45 menit)

Aktivitas / Kegiatan	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'anyang berkaitan dengan tema dengan benar dan lancar; c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema perilaku terpuji (kejujuran) f. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;	pembinaan karakter kolaborasi literasi	10'

h. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.		
---	--	--

2. KEGIATAN INTI

Sintaksis model PBL	Prosedur Pendekatan SCIENTIFIC	Aktivitas / Kegiatan	HOTS/4C/ Karakter/Lit erasi	Aloka si Wakt u
1. Mengorientasi peserta didik pada masalah/pembentukan kelompok dan orientasi masalah	<i>Observing</i> (mengamati)	1. Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah disepakati. 2. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang telah disiapkan dan bertanya hal yang kurang di pahami	HOTS	15
2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran/perencanaan kegiatan kelompok		3. Peserta didik diberikan penjelasan tentang maksud yang terkandung di dalam gambar tersebut. 4. Peserta didik melakukan aktivitas kelompok. Diskusi ini menunjukkan ada penanaman nilai tentang kerja sama, rasa ingin tahu, peduli, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dengan melalui metode MPA	Literasi Literasi	10'
3. Membimbing penyelidikan mandiri/pelaksanaan investigasi Mengembangkan dan	Eksperimenting (mencoba)	<u>Aktivitas Kelompok</u> a. Bentuk kelompok kecil dengan anggota antara 4-5 orang per kelompok. b. Diskusikan materi		15'

menyajikankarya/pere ncanaan laporan		berikut ini dan buat laporan diskusinya secara individu. <ul style="list-style-type: none"> • Cermati perilaku jujur sebagai ajaran pokok agama dengan benar ! • cari dalil terkait tentang perilaku jujur sebagai ajaran pokok agama dengan benar 	HOTS Literasi	
3. Analisis dan evaluasi/prese ntasi laporan	Associating (Menalar)	1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan peserta didik lainnya dan melalui metode happy performant and axchibition.	HOTS	20'
	Networking (membentuk jejaring)/ Mengkomunikas ikan)	2. Siswa melakukan tanya jawab terhadap apa yang sudah dipresantasikan oleh kelompok lain mengenai apa yang tidak dipahami 3. Kemudian bersama sama merenungkan tentang manfaat dari kegiatan pembelajaran	Literasi	10'

5. KEGIATAN PENUTUP

Aktivitas / Kegiatan		Alokasi Waktu
1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan materi yang telah didiskusikan. Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran. 2. Menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 3. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	hots kreatif karakter	10'

1. Materi Pembelajaran (Memuat Fakta, konsep, prosedur, meta kognitif)

- Konsep :
- a. Ketentuancara berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
 - b. Dalil naqli dan aqli tentang perintah berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
 - c. Manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

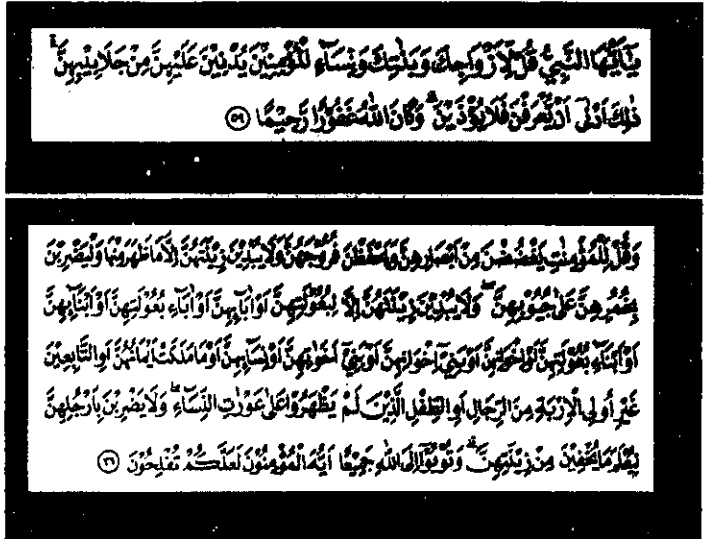
- d. tata cara berpakaian sesuai dengan dengan syariat Islam.
- e. keterkaitan berbusana muslim dengan akhlakul karimah

Fakta

- Kurangnya minat penggunaan busana muslim di kalangan pelajar
- Tidak malum menggunakan busana yang auratnya terbuka
- Terjadinya pergaulan bebas akibat pemakaian busana yang tidak menutup aurat

Prinsip/dalil/Teori :

: Q.S. Al AHZab 33:59



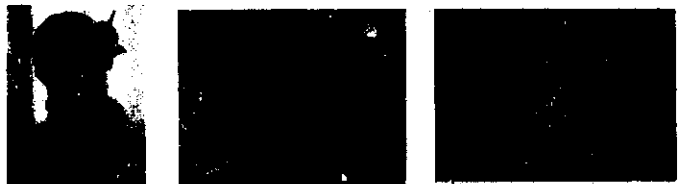
HADITS

عَنْ أُمِّ عُرَيْقَةَ فَكَانَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَخْرُجَهُنَّ فِي الْفِطْرِ
وَالأَحْسَى الْعَرِيفِ وَالْحَبِصِ وَذَوَابِ الْحَذَقِ فَأَمَّا الْحَبِصُ فَيَمْتَرُ لِنِ الصَّلَاةِ
وَيَسْهَدُ الْحَبِصُ وَدَعْوَةُ لِلْمُسْلِمِينَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَانَا لَا يَكُونُ لَهَا
حِكْمَابٌ قَالَ لَيْسَ بِهَا أَحْتَمًا مِنْ حِكْمَابِهَا (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Umu 'A'iyah, ia berkata, "Rasulullah saw. memerintahkan kami untuk keluar pada Hari Fitridan Adha, baik gadis yang menginjakakilbalig, wanitawanita yang sedang haid, maupun wanita-wanita pingitan. Wanita yang sedang haid tetap meninggalkan salat, namun mereka dapat menyakanke baik andakwah kaum Muslim. Akubertanya, 'Wahai Rasulullah saw., salah seorang di antara kami ada yang tidak memiliki jilbab?' Rasulullah saw. menjawab, 'Hendaklah saudarinyameminjamkan jilbabnya kepadaanya.'" (H.R. Muslim)

Meta Kognitif

- : Inneke berkeyakinan bahwa berjilbab juga harus diikuti dengan perubahan tingkah laku dalam kesehariannya.



- Prosedur : Siswa memperhatikan ayat-ayat QS. *Q.S. Ahzab/33:59 dan An Nur 24: 31* kemudian di presentasikan secara bergantian.
- Dampak/Hikmah/manfaat : Mengenakan busana yang sesuai dengan syariat Islam bertujuan agar manusia terjaga kehormatannya. Ajaran Islam tidak bermaksud untuk membatasi atau mempersulit gerak dan langkah hidupnya. Justru dengan aturan dan syariat tersebut, manusia akan terhinjau dari berbagai kemungkinan yang akan mendatangkan bencana dan kemandirian bagidirinya

G. MODEL DAN METODE

Pendekatan Saintific

1. *Demonstrasi*
2. *Picture comment*
3. *Team Game Tournament*

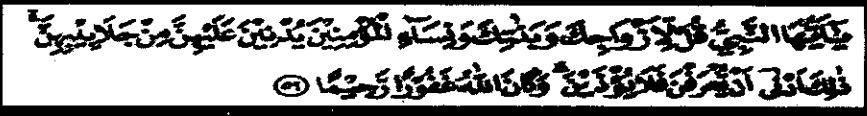
H. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

- I. Media : Artikel
- J. Alat/Bahan : Komputer, LCD
- K. Sumber Belajar: Al-Qur'an dan Hadist Terjemahan
 : Buku Ajar PAI Kelas X Kemenag
 : Buku Portofolio PAI Kelas X MGMP PAI
 : Internet
 : Buku Tajwid

L. PENILAIAN

1. Tulis

No.	Indikator	Instrumen
1.	<p>3.5.1 membedakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam dan pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5.2 melatih membiasakan berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5.3 Menyimpulkan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</p>	<p>1. Jelaskan perbedaan busana muslim dan tidak!</p> <p>2. Sebutkan manfaat berpakaian sesuai dengan syariat Islam!</p> <p>3.</p>

1.	
2.	<p>QS ANur 31 menjelaskan tentang perintah menjagapandangannya, danmemeliharakemaluannya, danjanganlahmenampakkanperhiasannya (aurat-nya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklahmereka menutupkainkerudungkedadanya, danjanganlahmenampakkanperhiasannya (auratnya), kecuali kepada muhrimnya</p>
3.	<p>Agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu.</p>

4. Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

Tangerang Selatan, 17 Juli 2017

Mengetahui
Kepala SMK Islamiyah Ciputat

Guru Mata Pelajaran,
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Mulyono, M.Pd
NIP.

Abdul Rohmat, S.Pd.

Lampiran : 1

MATERI PELAJARAN

A. Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat

1. Makna *Aurat*

Menurut bahasa, *aurat* berarti malu, aib, dan buruk. Kata aurat berasal dari kata *awira* yang artinya hilang perasaan. Jika digunakan untuk mata, berarti hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Pada umumnya, kata ini memberi arti yang tidak baik dipandang, memalukan dan mengecewakan. Menurut istilah dalam hukum Islam, *aurat* adalah batas minimal dari bagian tubuh yang wajib ditutupi karena perintah Allah Swt.

2. Makna Jilbab dan Busana Muslimah

Secara *etimologi*, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa Arab, jilbab dikenal dengan istilah *khimar*, dan bahasa Inggris jilbab dikenal dengan istilah *veil*. Selain kata jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup *aurat* perempuan, dikenal pula istilah *kerudung*, *ʿijab*, dan sebagainya.

Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Dalam bahasa Indonesia, pakaian juga disebut busana. Jadi, busana muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan. Pakaian perempuan yang beragama Islam disebut busana muslimah. Berdasarkan makna tersebut, busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian wanita Islam yang dapat menutup *aurat* yang diwajibkan agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta masyarakat di mana ia berada.

Perintah menutup *aurat* sesungguhnya adalah perintah Allah Swt. yang dilakukan secara bertahap. Perintah menutup *aurat* bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan kepada istri-istri Nabi Muhammad saw. agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada waktu itu (*Q.S. al-Aʿzāb/33: 32-33*). Setelah itu, Allah Swt. memerintahkan kepada istri-istri Nabi saw. agar tidak berhadapan langsung dengan laki-laki bukan *mahramnya* (*Q.S. al-Aʿzāb/33:53*).

Selanjutnya, karena istri-istri Nabi saw. juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, Allah Swt. memerintahkan mereka untuk menutup *aurat* apabila hendak keluar rumah (*Q.S. al-Aʿzāb/33:59*). Dalam ayat ini, Allah Swt. memerintahkan untuk memakai jilbab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad saw. dan anak-anak perempuannya, tetapi juga kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian, menutup *aurat* atau berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.

B. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perintah Berbusana Muslim/Muslimah

1. *Q.S. al-Ahzab/33:59*

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنْ أَرْبَابِكُمْ وَمِنْكُمْ وَنِسَاءُ الْمُؤْمِنِينَ يُكِنُّنَ عَلَيْكُمْ مِنْ جَلْبَابٍ
ذَلِكَ أَنْ تَدْرِكُوا نِسَاءَكُمْ وَأَبْنَاؤَكُمْ بِأَرْبَابِكُمْ وَأَنْ يُدْرِكُوا نِسَاءَكُمْ وَأَبْنَاؤَكُمْ بِأَرْبَابِكُمْ وَأَنْ يُدْرِكُوا نِسَاءَكُمْ وَأَبْنَاؤَكُمْ بِأَرْبَابِكُمْ ۝

"Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Penyayang."

2. *Q.S. An-Nur/24:31*

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَصْحَابِهِنَّ وَنَعْتَقْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ
 بِمِصْرِهِنَّ عَلَى جُجُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ
 أَوْ أَبْنَاوِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ
 غَيْرِ أُولِي الإِزْتِمَاعِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ التِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ
 لِيُعْلَمَ مَا يَخْفَى مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لِمَا كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٥٩﴾

“Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (aurat-nya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putraputra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”

Kandungan Q.S. al-Ahzāb/33:59

Dalam ayat ini, Rasulullah saw. diperintahkan untuk menyampaikan kepada para istrinya dan juga sekalian wanita mukminah termasuk anak-anak perempuan beliau untuk memanjangkan jilbab mereka dengan maksud agar dikenali dan membedakan dengan perempuan nonmukminah. Hikmah lain adalah agar mereka tidak diganggu. Karena dengan mengenakan jilbab, orang lain mengetahui bahwa dia adalah seorang mukminah yang baik.

Pesan al-Qur’ān ini datang menanggapi adanya gangguan kafir Quraisy terhadap para mukminah terutama para istri Nabi Muhammad saw. yang menyamakan mereka dengan budak. Karena pada masa itu, budak tidak mengenakan jilbab. Oleh karena itulah, dalam rangka melindungi kehormatan dan kenyamanan para wanita, ayat ini diturunkan.

Islam begitu melindungi kepentingan perempuan dan memperhatikan kenyamanan mereka dalam bersosialisasi. Banyak kasus terjadi karena seorang individu itu sendiri yang tidak menyambut ajakan al-Qur’ān untuk berjilbab. Kita pun masih melihat di sekeliling kita, mereka yang mengaku dirinya muslimah, masih tanpa malu mengumbar auratnya. Padahal Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya rasa malu dan keimanan selalu bergandengan kedua-duanya. Jika salah satunya diangkat, maka akan terangkat kedua-duanya.” (Hadis Saḥīḥ berdasarkan syarah Syaikh Albani dalam kitab Adabul Mufrad)

Kandungan *Q.S. an-Nur/24:31*

Dalam ayat ini, Allah Swt. berfirman kepada seluruh hamba-Nya yang mukminah agar menjaga kehormatan diri mereka dengan cara menjaga pandangan, menjaga kemaluan, dan menjaga *aurat*. Dengan menjaga ketiga hal tersebut, dipastikan kehormatan mukminah akan terjaga. Ayat ini merupakan kelanjutan dari perintah Allah Swt. kepada hamba-Nya yang mukmin untuk menjaga pandangan dan menjaga kemaluan. Ayat ini Allah Swt. khususkan untuk hamba-Nya yang beriman, berikut penjelasannya.

Pertama, menjaga pandangan. Pandangan diibaratkan "panah setan" yang siap ditembakkan kepada siapa saja. "Panah setan" ini adalah panah yang jahat yang merusak dua pihak sekaligus, si pemanah dan yang terkena panah. Rasulullah saw. juga bersabda pada hadis yang lain, "*Pandangan mata itu merupakan anak panah yang beracun yang terlepas dari busur iblis, barangsiapa meninggalkannya karena takut kepada Allah Swt., maka Allah Swt. akan memberinya ganti dengan manisnya iman di dalam hatinya.*" (Lafal hadis yang disebutkan tercantum dalam kitab *Ad-Da'wa Dawaw* karya Ibnu Qayyim).

Panah yang dimaksud adalah pandangan liar yang tidak menghargai kehormatan diri sendiri dan orang lain. Zina mata adalah pandangan haram. *Al-Qur'an* memerintahkan agar menjaga pandangan ini agar tidak merusak keimanan karena mata adalah jendela hati. Jika matanya banyak melihat maksiat yang dilarang, hasilnya akan langsung masuk ke hati dan merusak hati. Dalam hal ketidaksengajaan memandang sesuatu yang haram, Rasulullah saw. bersabda kepada Ali ra., "*Wahai Ali, janganlah engkau mengikuti pandangan (pertama yang tidak sengaja) dengan pandangan (berikutnya), karena bagi engkau pandangan yang pertama dan tidak boleh bagimu pandangan yang terakhir (pandangan yang kedua)*" (H.R. Abu Dawud dan At-Tirmidzi, dihasan-kan oleh Syaikh al-Albani).

Kedua, menjaga kemaluan. Orang yang tidak bisa menjaga kemaluannya pasti tidak bisa menjaga pandangannya. Hal ini karena menjaga kemaluan tidak akan bisa dilakukan jika seseorang tidak bisa menjaga pandangannya. Menjaga kemaluan dari zina adalah hal yang sangat penting dalam menjaga kehormatan. Karena dengan terjerumusnya ke dalam zina, bukan hanya harga dirinya yang rusak, orang terdekat di sekitarnya seperti orang tua, istri/suami, dan anak akan ikut tercemar. "*Dan, orang-orang yang memelihara kemaluannya. Kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak-budak yang mereka miliki. Maka sesungguhnya, mereka dalam hal ini tiada tercela. Barangsiapa mencari yang sebaliknya, mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.*" (*Q.S. al-Ma'arij/70:29-31*)

Allah Swt. sangat melaknat orang yang berbuat zina, dan menyamaratakannya dengan orang yang berbuat syirik dan membunuh. Sungguh, tiga perbuatan dosa besar yang amat sangat dibenci oleh Allah Swt. Firman-Nya: "*Dan, janganlah kalian mendekati zina. Sesungguhnya, zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.*" (*Q.S. al-Isrā'/17:32*).

Ketiga, menjaga batasan *aurat* yang telah dijelaskan dengan rinci dalam hadis-hadis Nabi. Allah Swt. memerintahkan kepada setiap mukminah untuk menutup *auratnya* kepada mereka yang bukan *ma'ram*, kecuali yang biasa tampak dengan memberikan penjelasan siapa saja boleh melihat. Di antaranya adalah suami, mertua, saudara laki-laki, anaknya,

saudara perempuan, anaknya yang laki-laki, hamba sahaya, dan pelayan tua yang tidak ada hasrat terhadap wanita.

Di samping ketiga hal di atas, Allah Swt. menegaskan bahwa walaupun *aurat*nya sudah ditutup namun jika berusaha untuk ditampakkan dengan berbagai cara termasuk dengan menghentakkan kaki supaya gemerincing perhiasannya terdengar, hal itu sama saja dengan membuka *aurat*. Oleh karena itu, ayat ini ditutup dengan perintah untuk bertaubat karena hanya dengan taubat dari kesalahan yang dilakukan dan berjanji untuk mengubah sikap, kita akan beruntung.

3. Hadis dari Ummu 'A'iyah

عَنْ أُمِّ عُرَيْبَةَ فَأَنَّهَا كَانَتْ تَخْرُجُ حُرَّةً فِي الْفِطْرِ
وَالْأَحْيَاءِ وَالْمَوْتِ وَالْحَيْضِ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحَيْضُ فَتَمْتَرُ لِنِ الْعَصَاةِ
وَيَعْمَلُونَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ النَّاسِ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كُنَّا لَا يَكُونُ لَنَا
جِلْبَابٌ فَإِنِ اتَّخَذْنَا مِنْ جِلْبَابِهَا (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Umu 'A'iyah, ia berkata, "Rasulullah saw. memerintahkan kami untuk keluar pada Hari Fi'ri dan A'ya, baik gadis yang menginjak akil balig, wanitawanita yang sedang haid, maupun wanita-wanita pingitan. Wanita yang sedang haid tetap meninggalkan salat, namun mereka dapat menyaksikan kebaikan dan dakwah kaum Muslim. Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah saw., salah seorang di antara kami ada yang tidak memiliki jilbab?' Rasulullah saw. menjawab, 'Hendaklah saudarinya meminjamkan jilbabnya kepadanya.'" (H.R. Muslim)

a. Kandungan Hadis

Kandungan hadis di atas adalah perintah Allah Swt. kepada para wanita untuk menghadiri prosesi *salat*'*dul* Fi'ri dan '*dul* A'ya, walaupun dia sedang haid, sedang dipingit, atau tidak memiliki jilbab. Bagi yang sedang haid, maka cukup mendengarkan *khutbah* tanpa perlu melakukan salat berjama'ah seperti yang lain. Wanita yang tidak punya jilbab pun bisa meminjamnya dari wanita lain.

Hal ini menunjukkan pentingnya dakwah/*khutbah* kedua *salat*'*idain*. Kandungan hadis yang kedua, yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar berisi tentang kemurkaan Allah Swt. terhadap orang yang menjulurkan pakaiannya dengan maksud menyombongkan diri.

Lampiran 2 : Format Penilaian Proses belajar

FORMAT PENGAMATAN SIKAP

NO	NAMA SISWA	DISIPLIN			TANGGUNG JAWAB			PEDULI			KERJA KERAS		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
 - b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
 - c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
2. Tanggung jawab

- a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
 - b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
 - c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
 - d. Partisipasi dalam kelompok
3. Peduli
- a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
 - b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
 - c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
 - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
4. Kerja keras
- a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

PEDOMAN PENILAIAN:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

Lampiran 3 : Tugas, Observasi, Portofolio, Soal Esay, tes Lisan

Kerjakan Soal dibawah ini dengan benar!

a. Tugas

- Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).

b. Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan)
 - sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

c. Portofolio

- Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait;
- Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2;
- Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.

d. Tes tulis

- Salinlah Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya;
 - Apakah isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.
 - Jelaskan mengapa zina itu di larang
 - Apakah dampak negatif bagi para pezina
- e. Tes lisan**
- Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait

SMK ISLAMIYAH
CIPUTAT
Daftar Nilai Kelas X
PM 2 Tahun Pelajaran
2017/2018 Semester 2
Mata Pelajaran :
Pendidikan Agama
Islam dan Budi Pekerti

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS NILAI												NILAI RAPOR								
			UH				UH				UH				PENGETAHUAN		KETERAMPILAN		SIKAP				
			3.5	3.6	3.7	3.8	3.5	3.6	3.7	3.8	3.5	3.6	3.7	3.8	NIL	KONV	PRE	NIL	KONV	PRE	NIL	PRE	
1	X	afiyah juliani	92	85	88	88	91	91	89	89	3	3	3	96	90	90.63	3.63	A-	90	3.6	A-	3	B
2	X	Aghna Apriyani	75	75	74	70	75	75	82	80	3	3	3	75	90	78	3.12	B	78	3.12	B	3	B
3	X	Ainul Yakin	75	99	85	85	91	85	80	80	3	3	3	80	76	82	3.28	B+	84	3.36	B+	3	B
4	X	Akbar Malik	75	99	84	87	83	84	86	88	3	3	3	84	89	86.38	3.46	B+	85.25	3.41	B+	3	B
5	X	Al fajri	75	95	81	78	75	80	82	81	3	3	3	85	83	83.13	3.33	B+	79.5	3.18	B+	3	B
6	X	Alvin Inas	90	99	92	92	92	91	88	88	3	3	3	83	85	88.63	3.55	A-	89.75	3.59	A-	3	B
7	X	Ananda Aliya Woriyantika	75	75	0	0	75	75	0	0	3	3	3	75	0	37.5	1.5	D+	37.5	1.5	D+	3	B
8	X	auliatun nswah	92	75	81	83	91	84	80	81	3	3	3	81	79	81.38	3.26	B+	84	3.36	B+	3	B
9	X	Cici Noviyanti	90	99	92	92	90	94	91	91	3	3	3	99	90	93.88	3.76	A-	91.5	3.66	A-	3	B
10	X	Devi Aryani	86	85	84	79	84	85	75	73	3	3	3	85	67	79.75	3.19	B+	79.25	3.17	B	3	B
11	X	Dina Amelia	75	75	70	71	75	75	76	77	3	3	3	75	83	75.88	3.04	B	75.75	3.03	B	3	B
12	X	Dwi Putri Atikasuri	75	75	70	72	85	75	77	79	3	3	3	75	85	76.5	3.06	B	79	3.16	B	3	B
13	X	Fandi Nor Setiawan	75	75	75	73	79	75	81	81	3	3	3	77	88	78.5	3.14	B	79	3.16	B	3	B
14	X	Feriyanto Maulana Yusuf	85	90	80	82	75	80	77	78	3	3	3	75	42	71.38	2.86	B	77.5	3.1	B	3	B
15	X	Gita Veronica	92	99	94	92	94	9	95	95	3	3	3	98	97	95.88	3.84	A-	95	3.8	A-	3	B
16	X	Govinda	75	99	84	87	75	75	81	83	3	3	3	75	78	81.38	3.26	B+	78.5	3.14	B	3	B
17	X	Iqbal Nurwanda Aviv	75	99	86	87	82	85	87	88	3	3	3	90	88	87.88	3.52	A-	85.5	3.42	B+	3	B
18	X	Meira Amanda Putri	85	99	90	85	91	87	84	81	3	3	3	75	78	83.13	3.33	B+	85.75	3.43	B+	3	B
19	X	miranti indahsari	92	99	94	92	91	94	88	88	3	3	3	96	83	91.88	3.68	A-	90.25	3.61	A-	3	B
20	X	muhammad ilham	88	99	91	91	82	92	90	90	3	3	3	97	89	92.63	3.71	A-	88.5	3.54	A-	3	B
21	X	Muhammad Igo Kapalera Muhammad	92	75	83	83	75	78	83	83	3	3	3	82	83	82.88	3.32	B+	79.75	3.19	B+	3	B
22	X	Thariq Amarsyah	88	99	92	88	77	84	86	84	3	3	3	75	80	84.63	3.39	B+	82.75	3.31	B+	3	B
23	X	Nani Pratiwi	75	75	72	74	75	75	70	72	3	3	3	75	61	71	2.84	B-	73	2.92	B	3	B
24	X	Nisa alarmanda	85	95	86	87	81	87	65	65	3	3	3	87	44	76.88	3.08	B	74.5	2.98	B	3	B
25	X	putri agustin	90	99	91	94	94	92	84	86	3	3	3	83	77	86.75	3.47	B+	89	3.56	A-	3	B
26	X	Putri Puspita Sari	90	99	92	94	94	94	85	86	3	3	3	91	78	89.13	3.57	A-	89.75	3.59	A-	3	B-
27	X	Ratih Wulandari	90	99	92	94	89	88	83	84	3	3	3	75	74	84.13	3.37	B+	86	3.44	B+	3	B
28	X	Risha Octaviani	86	75	81	76	75	75	78	76	3	3	3	75	75	77.25	3.09	B	76	3.04	B	3	B
29	X	Riyan Febriyanto	88	95	83	85	75	78	73	75	3	3	3	75	64	78.63	3.15	B	75.25	3.01	B	3	B
30	X	rohiman	88	99	90	91	81	91	93	94	3	3	3	96	96	94	3.76	A-	89.75	3.59	A-	3	B
31	X	Ruli Andreansyah	88	99	84	86	76	82	80	81	3	3	3	75	76	82.38	3.3	B+	79.75	3.19	B+	3	B
32	X	SELPIA YUNITA	85	90	80	82	75	76	73	74	3	3	3	75	66	77.38	3.1	B	74.5	2.98	B	3	B
33	X	Shelvy Yanti	86	90	89	83	88	82	80	78	3	3	3	75	72	80.25	3.21	B+	82	3.28	B+	3	B
34	X	Ulfa Yahya	75	75	75	71	75	75	75	73	3	3	3	81	75	76	3.04	B	74.5	2.98	B	3	B

35

1.17.0371 Widia
Rahmawati 86 75 74 76 75 75 76 77 3 3 3 3 75 78 77.13 3.09 B 75.75 3.03 B 3 B

Tangerang Selatan, 26 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran.

(Abdul Rohmai, S.Pd.)

SMK ISLAMFYAH
CIPUTAT

Daftar Nilai Kelas X
TKJ 1 Tahun Pelajaran
2017/2018 Semester 2
Mata Pelajaran :
Pendidikan Agama
Islam dan Budi
Pekerti

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS NILAI											NILAI RAPOR											
			UH				UH				UH			UTS UAS	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN			SIKAP				
			3.5	3.6	3.7	3.8	3.5	3.6	3.7	3.8	3.5	3.6	3.7		3.8	NIL	KONV	PRE	NIL	KONV	PRE	NIL	KONV	PRE	
1	X	1.17.0001	Abdul Fatah Ibrahim	83	90	84	87	86	90	79	81	3	3	3	3	90	75	84.25	3.37	B+	84	3.36	B+	3	B
2	X	1.17.0002	Abdul Rasyid Wicak Sono	83	75	80	74	84	75	77	74	3	3	3	3	85	74	78.75	3.15	B	77.5	3.1	B	3	B
3	X	1.17.0003	Abdul Rohman	95	95	88	88	88	88	84	84	3	3	3	3	81	81	86.25	3.45	B+	86	3.44	B+	3	B
4	X	1.17.0004	Ade Rizki Maulana	83	85	80	82	90	91	80	81	3	3	3	3	97	80	85.5	3.42	B+	85.5	3.42	B+	3	B
5	X	1.17.0005	Akmal Apriansyah	85	95	84	88	80	85	78	81	3	3	3	3	75	73	81	3.24	B+	81	3.24	B+	3	B
6	X	1.17.0006	Andika Rivaldiansyah	76	80	79	81	80	82	76	73	3	3	3	3	83	74	78.75	3.15	B	79	3.16	B	3	B
7	X	1.17.0007	Armen Saputra	75	90	77	85	75	81	74	78	3	3	3	3	75	72	77.63	3.11	B	77	3.08	B	3	B
8	X	1.17.0008	Del pian Attar Ramadhany	93	85	88	84	96	92	89	87	3	3	3	3	99	90	91	3.64	A-	91	3.64	A-	3	B
9	X	1.17.0009	Detri Umaidilah	97	75	94	80	90	75	89	82	3	3	3	3	82	85	85	3.4	B+	84	3.36	B+	3	B
10	X	1.17.0010	Dharmantara Kuswanto	79	75	80	75	82	78	78	76	3	3	3	3	85	77	79.13	3.17	B	78.5	3.14	B	3	B
11	X	1.17.0011	Egi Fadhillah	83	90	74	78	87	90	71	72	3	3	3	3	91	65	79.63	3.19	B+	80	3.2	B+	3	B
12	X	1.17.0012	Farhan Aditya Putra	92	95	87	88	94	96	85	86	3	3	3	3	97	83	90.25	3.61	A-	90.25	3.61	A-	3	B
13	X	1.17.0013	Febriansyah Putra	85	95	75	80	88	93	76	79	3	3	3	3	91	78	84.13	3.37	B+	84	3.36	B+	3	B
14	X	1.17.0014	Ha fidz Ibrahim R.A	83	75	82	76	90	84	84	80	3	3	3	3	97	85	85	3.4	B+	84.5	3.38	B+	3	B
15	X	1.17.0016	Jivo Jinola	85	90	86	88	86	88	89	90	3	3	3	3	86	93	88.38	3.54	A-	88.25	3.53	A-	3	B
16	X	1.17.0018	Muchammad Rezza	89	75	86	77	90	78	90	85	3	3	3	3	90	93	86.63	3.47	B+	85.75	3.43	B+	3	B
17	X	1.17.0019	Mugi Rizki Rama Dany	87	75	76	78	84	75	76	77	3	3	3	3	81	76	78.75	3.15	B	78	3.12	B	3	B
18	X	1.17.0017	Muhamad Khotamy	89	75	84	75	86	75	89	84	3	3	3	3	82	94	84.38	3.38	B+	83.5	3.34	B+	3	B
19	X	1.17.0020	Muhamad Filah Ramadhan	87	75	0	75	75				3	3	3	3	75	0	39	1.56	C-	37.5	1.5	D+	3	B
20	X	1.17.0021	Nabil Aqsa Setiawan	78	75	75	71	76	75	75	73	3	3	3	3	75	75	74.88	3	B	74.75	2.99	B	3	B
21	X	1.17.0022	Pramudya Ananta	93	75	88	76	90	76	93	88	3	3	3	3	86	99	87.75	3.51	A-	86.75	3.47	B+	3	B
22	X	1.17.0023	Radi Ismail Azhar	76	75	76	73	80	75	80	78	3	3	3	3	84	84	79.5	3.18	B+	78.25	3.13	B	3	B
23	X	1.17.0025	Ramadhan Saputra Lubis	91	80	86	81	90	84	89	86	3	3	3	3	88	92	87.25	3.49	B+	87.25	3.49	B+	3	B
24	X	1.17.0059	Rendi Septiadi	78	89	79	85	82	88	84	87	3	3	3	3	85	89	84.88	3.4	B+	85.25	3.41	B+	3	B
25	X	1.17.0026	Ridho Syahputra	85	85	82	82	84	84	80	80	3	3	3	3	83	78	82	3.28	B+	82	3.28	B+	3	B
26	X	1.17.0027	Rifki Ananda	75	95	78	88	83	93	86	91	3	3	3	3	91	94	88.25	3.53	A-	88.25	3.53	A-	3	B
27	X	1.17.0029	Sahrudin	88	85	83	82	85	84	80	79	3	3	3	3	82	76	81.75	3.27	B+	82	3.28	B+	3	B
28	X	1.17.0030	Wargiono Noer Alam Syah	89	85	84	82	91	89	88	87	3	3	3	3	93	91	88.5	3.54	A-	88.75	3.55	A-	3	B
29	X	1.17.0031	Windy Oktaviani Saidi	90	80	80	75	92	87	84	82	3	3	3	3	94	89	86.38	3.46	B+	86.25	3.45	B+	3	B
30	X	1.17.0032	Yudi Andrian	91	80	78	72	80	75	72	75	3	3	3	3	75	65	75.13	3.01	B	75.5	3.02	B	3	B

Tangerang Selatan, 26 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran.

(Abdul Rohmat, S.Pd.)

Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	Ruang Teori 2	30	Baik
2	Kursi Siswa	Ruang Teori 2	50	Baik
3	Meja Guru	Ruang Teori 2	1	Baik
4	Kursi Guru	Ruang Teori 2	1	Baik
5	Papan Tulis	Ruang Teori 2	2	Baik
6	Jam Dinding	Ruang Teori 2	1	Baik
7	Meja Siswa	Ruang Lab	25	Baik
8	Kursi Siswa	Ruang Lab	30	Baik
9	Meja Guru	Ruang Lab	1	Baik
10	Kursi Guru	Ruang Lab	1	Baik
11	Komputer	Ruang Lab	25	Baik
12	Meja Siswa	Lab Komputer 3	30	Baik
13	Kursi Siswa	Lab Komputer 3	30	Baik
14	Meja Guru	Lab Komputer 3	1	Baik
15	Kursi Guru	Lab Komputer 3	1	Baik
16	Komputer	Lab Komputer 3	30	Baik
17	Printer	Lab Komputer 3	1	Baik
18	Meja Siswa	Lab. Tata Boga	4	Baik
19	Kursi Siswa	Lab. Tata Boga	4	Baik
20	Papan Tulis	Lab. Tata Boga	1	Baik
21	Lemari	Lab. Tata Boga	4	Baik
22	Komputer	Lab. Tata Boga	4	Baik
23	Printer	Lab. Tata Boga	1	Baik
24	Tempat Sampah	Lab. Tata Boga	3	Baik
25	Tempat cuci tangan	Lab. Tata Boga	3	Baik
26	Meja Siswa	Ruang Teori 4	30	Baik
27	Kursi Siswa	Ruang Teori 4	50	Baik
28	Meja Guru	Ruang Teori 4	1	Baik
29	Kursi Guru	Ruang Teori 4	1	Baik
30	Papan Tulis	Ruang Teori 4	2	Baik
31	Jam Dinding	Ruang Teori 4	1	Baik

32	Meja Siswa	Lab. Jaringan	30	Baik
33	Kursi Siswa	Lab. Jaringan	30	Baik
34	Meja Guru	Lab. Jaringan	1	Baik
35	Kursi Guru	Lab. Jaringan	1	Baik
36	Komputer	Lab. Jaringan	30	Baik
37	Printer	Lab. Jaringan	1	Baik
38	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	3	Baik
39	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
40	Printer	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
41	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
42	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
43	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
44	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
45	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
46	Filling Cabinet	Ruang Kepala Sekolah	30	Baik
47	Meja Siswa	Ruang Teori 6	30	Baik
48	Kursi Siswa	Ruang Teori 6	50	Baik
49	Meja Guru	Ruang Teori 6	1	Baik
50	Kursi Guru	Ruang Teori 6	1	Baik
51	Papan Tulis	Ruang Teori 6	2	Baik
52	Jam Dinding	Ruang Teori 6	1	Baik
53	Tempat Sampah	WC Siswa Putri	1	Baik
54	Meja Siswa	Ruang Teori 19	30	Baik
55	Kursi Siswa	Ruang Teori 19	50	Baik
56	Meja Guru	Ruang Teori 19	1	Baik
57	Kursi Guru	Ruang Teori 19	1	Baik

58	Papan Tulis	Ruang Teori 19	2	Baik
59	Jam Dinding	Ruang Teori 19	1	Baik
60	Meja Siswa	Ruang Teori 10	30	Baik
61	Kursi Siswa	Ruang Teori 10	50	Baik
62	Meja Guru	Ruang Teori 10	1	Baik
63	Kursi Guru	Ruang Teori 10	1	Baik
64	Papan Tulis	Ruang Teori 10	2	Baik
65	Jam Dinding	Ruang Teori 10	1	Baik
66	Tempat Sampah	Masjid	2	Baik
67	Jam Dinding	Masjid	2	Baik
68	Perlengkapan Ibadah	Masjid	10	Baik
69	Meja Siswa	Ruang Teori 20	30	Baik
70	Kursi Siswa	Ruang Teori 20	50	Baik
71	Meja Guru	Ruang Teori 20	1	Baik
72	Kursi Guru	Ruang Teori 20	1	Baik
73	Papan Tulis	Ruang Teori 20	2	Baik
74	Jam Dinding	Ruang Teori 20	1	Baik
75	Meja Siswa	Ruang Teori 16	30	Baik
76	Kursi Siswa	Ruang Teori 16	50	Baik
77	Meja Guru	Ruang Teori 16	1	Baik
78	Kursi Guru	Ruang Teori 16	1	Baik
79	Papan Tulis	Ruang Teori 16	1	Baik
80	Jam Dinding	Ruang Teori 16	1	Baik
81	Meja Siswa	Ruang Teori 21	30	Baik
82	Kursi Siswa	Ruang Teori 21	50	Baik
83	Meja Guru	Ruang Teori 21	1	Baik
84	Kursi Guru	Ruang Teori 21	1	Baik
85	Papan Tulis	Ruang Teori 21	2	Baik
86	Jam Dinding	Ruang Teori 21	1	Baik
87	Meja Siswa	Ruang Teori 5	30	Baik
88	Kursi Siswa	Ruang Teori 5	50	Baik
89	Meja Guru	Ruang Teori 5	1	Baik
90	Kursi Guru	Ruang Teori 5	1	Baik
91	Papan Tulis	Ruang Teori 5	2	Baik

92	Jam Dinding	Ruag Teori 5	1	Baik
93	Meja Siswa	Ruang Teori 22	30	Baik
94	Kursi Siswa	Ruang Teori 22	50	Baik
95	Meja Guru	Ruang Teori 22	1	Baik
96	Kursi Guru	Ruang Teori 22	1	Baik
97	Papan Tulis	Ruang Teori 22	2	Baik
98	Jam Dinding	Ruang Teori 22	1	Baik
99	Meja Siswa	Ruang Teori 12	30	Baik
100	Kursi Siswa	Ruang Teori 12	50	Baik
101	Meja Guru	Ruang Teori 12	1	Baik
102	Kursi Guru	Ruang Teori 12	1	Baik
103	Papan Tulis	Ruang Teori 12	2	Baik
104	Jam Dinding	Ruang Teori 12	1	Baik
105	Meja Siswa	Lab. Aplikasi	30	Baik
106	Kursi Siswa	Lab. Aplikasi	30	Baik
107	Meja Guru	Lab. Aplikasi	1	Baik
108	Kursi Guru	Lab. Aplikasi	1	Baik
109	Komputer	Lab. Aplikasi	30	Baik
110	Komputer	BC MART	1	Baik
111	Meja Guru	R. Guru	50	Baik
112	Kursi Guru	R. Guru	50	Baik
113	Lemari	R. Guru	5	Baik
114	Tempat Sampah	R. Guru	2	Baik
115	Jam Dinding	R. Guru	1	Baik
116	Papan pengumuman	R. Guru	1	Baik
117	Simbol Kenegaraan	R. Guru	2	Baik
118	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	R. Guru	1	Baik
119	Meja Guru	Ruang BP/BK	2	Baik
120	Kursi Guru	Ruang BP/BK	2	Baik
121	Lemari	Ruang BP/BK	2	Baik
122	Tempat Sampah	Ruang BP/BK	1	Baik

123	Perlengkapan Ibadah	Ruang BP/BK	2	Baik
124	Meja Siswa	Ruang Teori 24	30	Baik
125	Kursi Siswa	Ruang Teori 24	50	Baik
126	Meja Guru	Ruang Teori 24	1	Baik
127	Kursi Guru	Ruang Teori 24	1	Baik
128	Papan Tulis	Ruang Teori 24	2	Baik
129	Jam Dinding	Ruang Teori 24	1	Baik
130	Tempat Sampah	WC Siswa Putra	1	Baik
131	Meja Siswa	Lab. Akuntansi	4	Baik
132	Kursi Siswa	Lab. Akuntansi	4	Baik
133	Lemari	Lab. Akuntansi	4	Baik
134	Komputer	Lab. Akuntansi	4	Baik
135	Printer	Lab. Akuntansi	2	Baik
136	Filling Cabinet	Lab. Akuntansi	41	Baik
137	Meja Siswa	Ruang Teori 11	30	Baik
138	Kursi Siswa	Ruang Teori 11	50	Baik
139	Meja Guru	Ruang Teori 11	1	Baik
140	Kursi Guru	Ruang Teori 11	1	Baik
141	Papan Tulis	Ruang Teori 11	2	Baik
142	Jam Dinding	Ruang Teori 11	1	Baik
143	Meja Siswa	Lab. Multi Media	30	Baik
144	Kursi Siswa	Lab. Multi Media	30	Baik
145	Meja Guru	Lab. Multi Media	1	Baik
146	Kursi Guru	Lab. Multi Media	1	Baik
147	Lemari	Lab. Multi Media	1	Baik
148	Komputer	Lab. Multi Media	20	Baik
149	Printer	Lab. Multi Media	1	Baik
150	Meja Siswa	Ruang Teori 14	30	Baik
151	Kursi Siswa	Ruang Teori 14	50	Baik
152	Meja Guru	Ruang Teori 14	1	Baik
153	Kursi Guru	Ruang Teori 14	1	Baik
154	Papan Tulis	Ruang Teori 14	2	Baik
155	Jam Dinding	Ruang Teori 14	1	Baik
156	Lemari	R. Osis	1	Baik

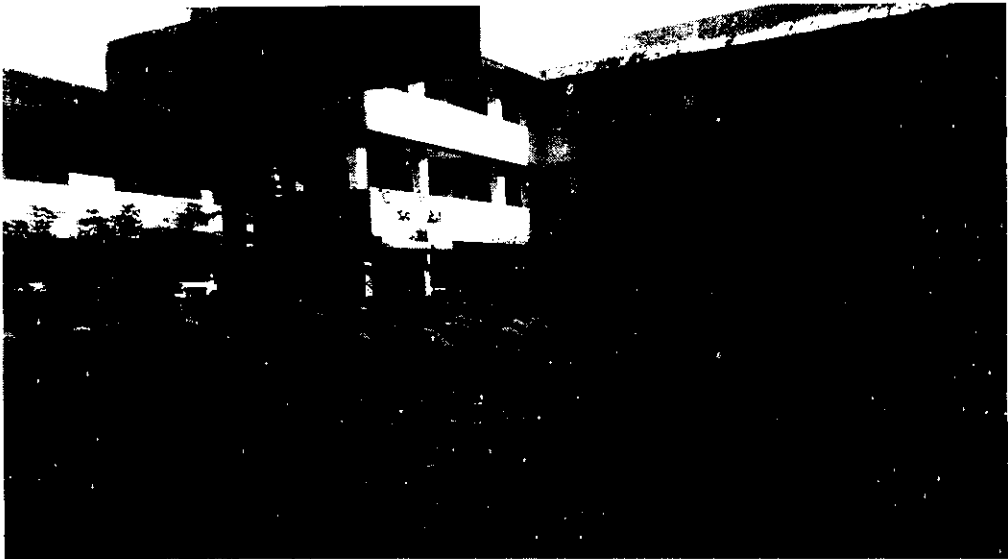
157	Papan Tulis	Lab. Pemasaran	1	Baik
158	Lemari	Lab. Pemasaran	3	Baik
159	Komputer	Lab. Pemasaran	1	Baik
160	Printer	Lab. Pemasaran	2	Baik
161	Meja Siswa	Ruang Teori 13	30	Baik
162	Kursi Siswa	Ruang Teori 13	50	Baik
163	Meja Guru	Ruang Teori 13	1	Baik
164	Kursi Guru	Ruang Teori 13	1	Baik
165	Papan Tulis	Ruang Teori 13	2	Baik
166	Jam Dinding	Ruang Teori 13	1	Baik
167	Meja Siswa	Ruang Teori 17	30	Baik
168	Kursi Siswa	Ruang Teori 17	50	Baik
169	Meja Guru	Ruang Teori 17	1	Baik
170	Kursi Guru	Ruang Teori 17	1	Baik
171	Papan Tulis	Ruang Teori 17	2	Baik
172	Jam Dinding	Ruang Teori 17	1	Baik
173	Meja Siswa	Ruang Teori 7	30	Baik
174	Kursi Siswa	Ruang Teori 7	50	Baik
175	Meja Guru	Ruang Teori 7	1	Baik
176	Kursi Guru	Ruang Teori 7	1	Baik
177	Papan Tulis	Ruang Teori 7	2	Baik
178	Jam Dinding	Ruang Teori 7	1	Baik
179	Meja Siswa	Lab. Adm Perkantoran	1	Baik
180	Kursi Siswa	Lab. Adm Perkantoran	4	Baik
181	Lemari	Lab. Adm Perkantoran	3	Baik
182	Komputer	Lab. Adm Perkantoran	4	Baik
183	Printer	Lab. Adm Perkantoran	2	Baik
184	Tempat Sampah	Lab. Adm Perkantoran	1	Baik

185	Jam Dinding	Lab. Adm Perkantoran	1	Baik
186	Rak Buku	Lab. Adm Perkantoran	2	Baik
187	Filling Cabinet	Lab. Adm Perkantoran	30	Baik
188	Meja Siswa	Ruang Teori 8	30	Baik
189	Kursi Siswa	Ruang Teori 8	50	Baik
190	Meja Guru	Ruang Teori 8	1	Baik
191	Kursi Guru	Ruang Teori 8	1	Baik
192	Papan Tulis	Ruang Teori 8	2	Baik
193	Jam Dinding	Ruang Teori 8	2	Baik
194	Meja Siswa	Ruang Teori 1	30	Baik
195	Kursi Siswa	Ruang Teori 1	50	Baik
196	Meja Guru	Ruang Teori 1	1	Baik
197	Kursi Guru	Ruang Teori 1	1	Baik
198	Papan Tulis	Ruang Teori 1	2	Baik
199	Jam Dinding	Ruang Teori 1	1	Baik
200	Meja Siswa	Lab Komputer 2	30	Baik
201	Kursi Siswa	Lab Komputer 2	30	Baik
202	Meja Guru	Lab Komputer 2	1	Baik
203	Kursi Guru	Lab Komputer 2	1	Baik
204	Komputer	Lab Komputer 2	30	Baik
205	Printer	Lab Komputer 2	1	Baik
206	Meja Siswa	Lab Komputer 1	0	Baik
207	Kursi Siswa	Lab Komputer 1	30	Baik
208	Meja Guru	Lab Komputer 1	1	Baik
209	Kursi Guru	Lab Komputer 1	1	Baik
210	Komputer	Lab Komputer 1	30	Baik
211	Printer	Lab Komputer 1	1	Baik
212	Papan Tulis	Ruang Perpustakaan	1	Baik
213	Komputer	Ru. Perpustakaan	5	Baik
214	Rak Buku	Ru. Perpustakaan	5	Baik
215	Meja Baca	Ru. Perpustakaan	10	Baik

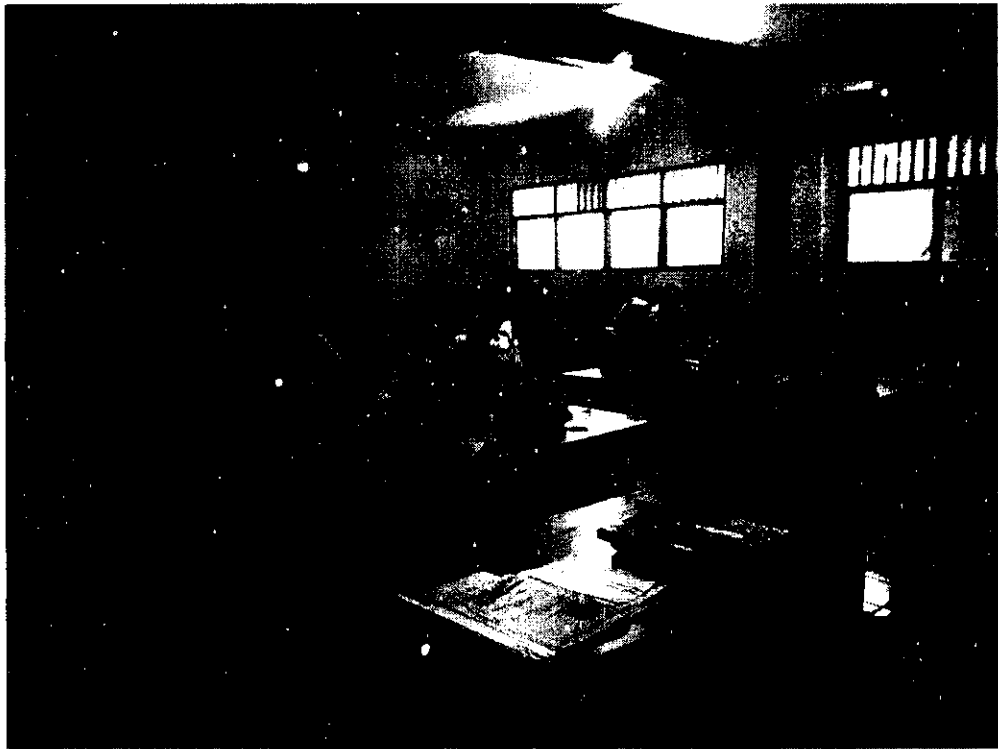
216	Kursi Baca	Ru. Perpustakaan	10	Baik
217	Meja Siswa	Ruang Teori 18	30	Baik
218	Kursi Siswa	Ruang Teori 18	50	Baik
219	Meja Guru	Ruang Teori 18	1	Baik
220	Kursi Guru	Ruang Teori 18	1	Baik
221	Papan Tulis	Ruang Teori 18	2	Baik
222	Jam Dinding	Ruang Teori 18	1	Baik
223	Meja Siswa	Ruang Teori 3	30	Baik
224	Kursi Siswa	Ruang Teori 3	50	Baik
225	Meja Guru	Ruang Teori 3	1	Baik
226	Kursi Guru	Ruang Teori 3	1	Baik
227	Papan Tulis	Ruang Teori 3	2	Baik
228	Jam Dinding	Ruang Teori 3	1	Baik
229	Meja TU	R. Tata Usaha	5	Baik
230	Kursi TU	R. Tata Usaha	5	Baik
231	Lemari	R. Tata Usaha	3	Baik
232	Komputer TU	R. Tata Usaha	5	Baik
233	Printer TU	R. Tata Usaha	5	Baik
234	Jam Dinding	R. Tata Usaha	1	Baik
235	Rak Buku	R. Tata Usaha	4	Baik
236	Filling Cabinet	R. Tata Usaha	50	Baik
237	Meja Siswa	Ruang Teori 15	30	Baik
238	Kursi Siswa	Ruang Teori 15	50	Baik
239	Meja Guru	Ruang Teori 15	1	Baik
240	Kursi Guru	Ruang Teori 15	1	Baik
241	Papan Tulis	Ruang Teori 15	2	Baik
242	Jam Dinding	Ruang Teori 15	1	Baik
243	Meja Siswa	Ruang Teori 9	30	Baik
244	Kursi Siswa	Ruang Teori 9	50	Baik
245	Meja Guru	Ruang Teori 9	1	Baik
246	Kursi Guru	Ruang Teori 9	1	Baik
247	Papan Tulis	Ruang Teori 9	2	Baik
248	Jam Dinding	Ruang Teori 9	1	Baik
249	Meja Siswa	Ruang Teori 23	30	Baik
250	Kursi Siswa	Ruang Teori 23	50	Baik

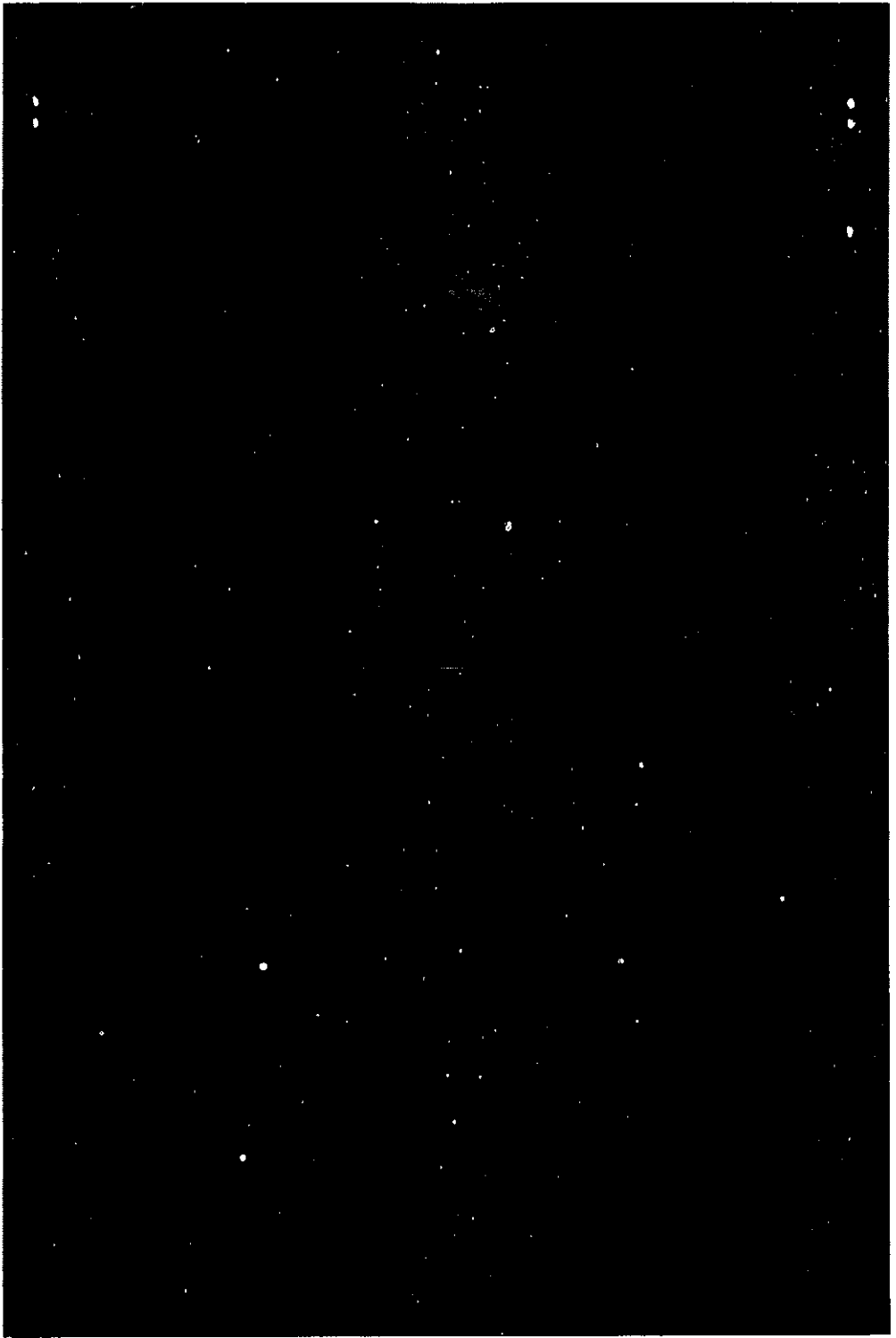
251	Meja Guru	Ruang Teori 23	1	Baik
252	Kursi Guru	Ruang Teori 23	1	Baik
253	Papan Tulis	Ruang Teori 23	2	Baik
254	Jam Dinding	Ruang Teori 23	1	Baik

LAPANGAN SMK ISLAMIAH CIPUTAT



KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS





CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Laida Nudiana
Tempat/Tgl Lahir : P. Baru, 01 Januari 1995
Alamat di Ciputat : Kosan Albarkah 1
Kel.Pisangan Kec. Ciputat
Timur Tangerang Selatan
No. Telp/HP : 085275842955



B. DATA KELUARGA

Ayah : Islahuddin, S.P.
Ibu : Salbiati, S.Pd.
Alamat : Simpang Utama, Pondok Baru, Kec. Bandar Kab.
Bener Meriah, Aceh

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Redelong Pondok Baru (2000-2007)
2. Mts Swasta Ar-Raudlatul Hasanah Medan (2007-2010)
3. MA Swasta Ar-Raudlatul Hasanah Medan (2010-2013)
4. Menempuh S1 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Jakarta, 10 Agustus 2018

Yang membuat,

Laida Nudiana